



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah

Panduan Pemutakhiran Data Sarana Prasarana di Dapodik

The screenshot displays the Dapodik application interface. At the top, there are several statistics cards: Jumlah Ruang (7), Jumlah Guru (10), Jumlah Siswa (1), Jumlah Peserta Didik (44), and Jumlah Perangkat (6). Below these, there is a section for 'Informasi' (Information) with details about the user and the institution. The main content area features a table titled 'Standar Surplus' (Standard Surplus) with columns for 'Jenis Prasarana' (Type of Infrastructure), 'Jumlah' (Quantity), 'Langkah' (Step), 'Tgl Langkah' (Date of Step), and 'Sts' (Status). The table lists various infrastructure types and their current status.

Jenis Prasarana	Jumlah	Langkah	Tgl Langkah	Sts
Ruang Teoritis	7	5	2	✗
Laboratorium IPA	1	1	0	✓
Ruang Perpustakaan	1	1	0	✓
Ruang Gd	1	0	1	✗
Ruang Kepala Sekolah	1	1	0	✓
Ruang Guru	1	1	0	✓

Pemutakhiran Data Sarana Prasarana di Dapodik

Dalam rangka peningkatan kualitas dan pemutakhiran **Data Pokok Pendidikan** pada entitas sarana prasarana, satuan pendidikan diharapkan dapat memutakhirkan data sarana dan prasarana di Dapodik. Hal ini diperlukan agar data tersebut **valid secara pendataan Dapodik**. Data yang perlu dimutakhirkan, yaitu:

1. Mengisi dan melengkapi isian data **prasarana** dengan benar, antara lain: data **tanah, bangunan, dan ruang**.
2. Mengisi dan melengkapi isian data sarana dengan benar, antara lain: **alat, angkutan, dan buku**.
3. Menjawab pertanyaan kepemilikan terkait sarana prasarana yang terdapat pada **Tabulasi Data Dinamis** pada menu rinci sekolah.

Alur Perekaman Data Sarpras pada Aplikasi Dapodik

Perekaman data sarana prasarana di Aplikasi Dapodik dimulai dari perekaman data tanah, selanjutnya data bangunan, dan ruang.



1

Perekaman Data Tanah



2

Perekaman Data Bangunan



3

Perekaman Data Ruang

Login di Aplikasi Dapodik

Operator satuan pendidikan memastikan isian sarana prasarana melalui Aplikasi Dapodik. Jika terdapat data yang tidak sesuai, **penambahan atau perbaikan** data dapat dilakukan melalui **Aplikasi Dapodik** oleh **Operator Satuan Pendidikan**.

Aplikasi DAPODIK
Satu Data Pendidikan Indonesia
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Masuk

Username

Password

2021/2022 Genap

Ingatkan saya pada peramban ini

MASUK

REGISTRASI

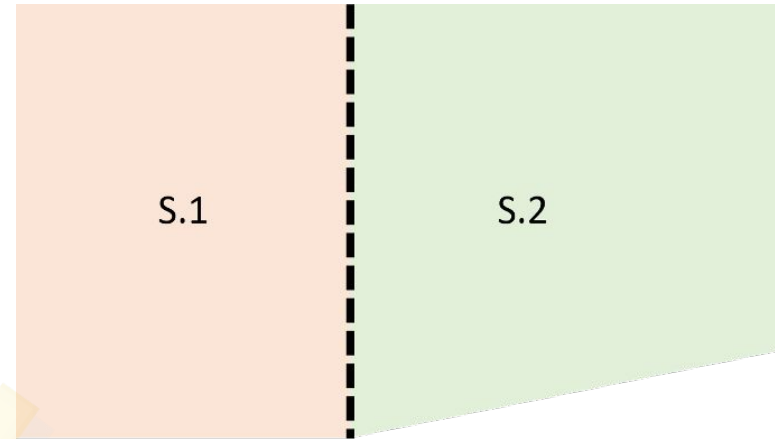
Pengisian Data Prasarana (Tanah)



Pengisian Data Tanah

Data tanah diisi berdasarkan dokumen sertifikat yang dimiliki oleh satuan pendidikan. Contoh penginputan data tanah di Aplikasi Dapodik berdasarkan denah di samping:

Tanah						
Vid	Jenis Prasarana	Nama	No Sertifikat...	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m)
✓	Tanah	Tanah	ST.2/Sk/PBB...	0	0	4000
✓	Tanah	Tanah	ST.1/Sk/PBB...	0	0	4618



Keterangan:
S.1: sertifikat tanah kesatu
S.2: sertifikat tanah kedua

Pengisian Data Tanah (Formulir Tanah)

Operator satuan pendidikan memastikan isian formulir tanah telah **terisi dengan lengkap**. Klik tombol ubah untuk menampilkan formulir tanah.

Jika satuan pendidikan memiliki luas lahan tersedia, isi pada formulir ini.

Pilihan isian kepemilikan tanah terdiri dari: milik, sewa, pinjam, dan bukan milik.

Edit Tanah : Tanah Sekolah SDN 3

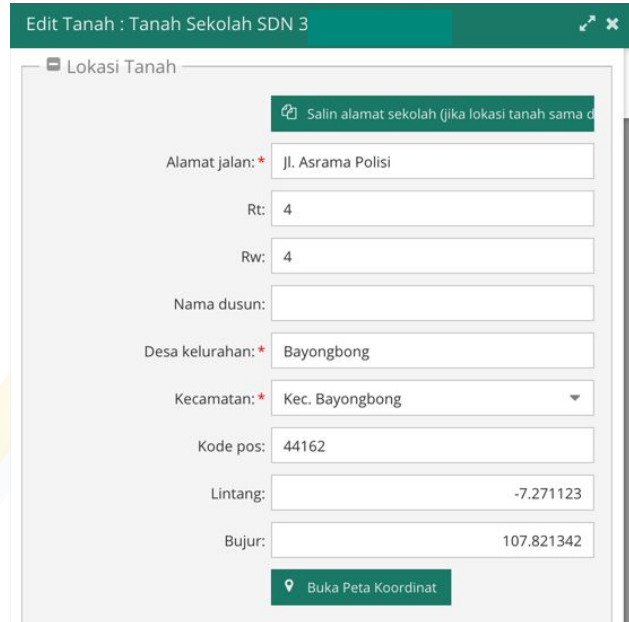
Formulir Tanah

Jenis prasarana: *	Tanah
Nama: *	Tanah Sekolah SDN 3
No sertifikat tanah: *	10.15.22.05.1.02
Panjang (m):	200
Lebar (m):	140
Luas (m2): *	2800
Luas Lahan Tersedia (m2): *	280
Kepemilikan: *	Milik
Ket tanah:	

Pengisian Data Tanah (Lokasi Tanah)

Pengisian lokasi tanah diisi sesuai dengan **sertifikat** atau **kelengkapan administrasi tanah yang dimiliki**. Jika terdapat perbedaan lokasi antara satuan pendidikan dan tanah, Aplikasi Dapodik mengakomodir keadaan tersebut.

Namun, jika **lokasi tanah sesuai** dengan lokasi satuan pendidikan, **klik tombol salin alamat**.



The screenshot shows the 'Edit Tanah : Tanah Sekolah SDN 3' interface. The 'Lokasi Tanah' section contains the following fields:

- Alamat jalan: * Jl. Asrama Polisi
- Rt: 4
- Rw: 4
- Nama dusun:
- Desa kelurahan: * Bayongbong
- Kecamatan: * Kec. Bayongbong
- Kode pos: 44162
- Lintang: -7.271123
- Bujur: 107.821342

Buttons: 'Salin alamat sekolah (jika lokasi tanah sama d...' and 'Buka Peta Koordinat'.

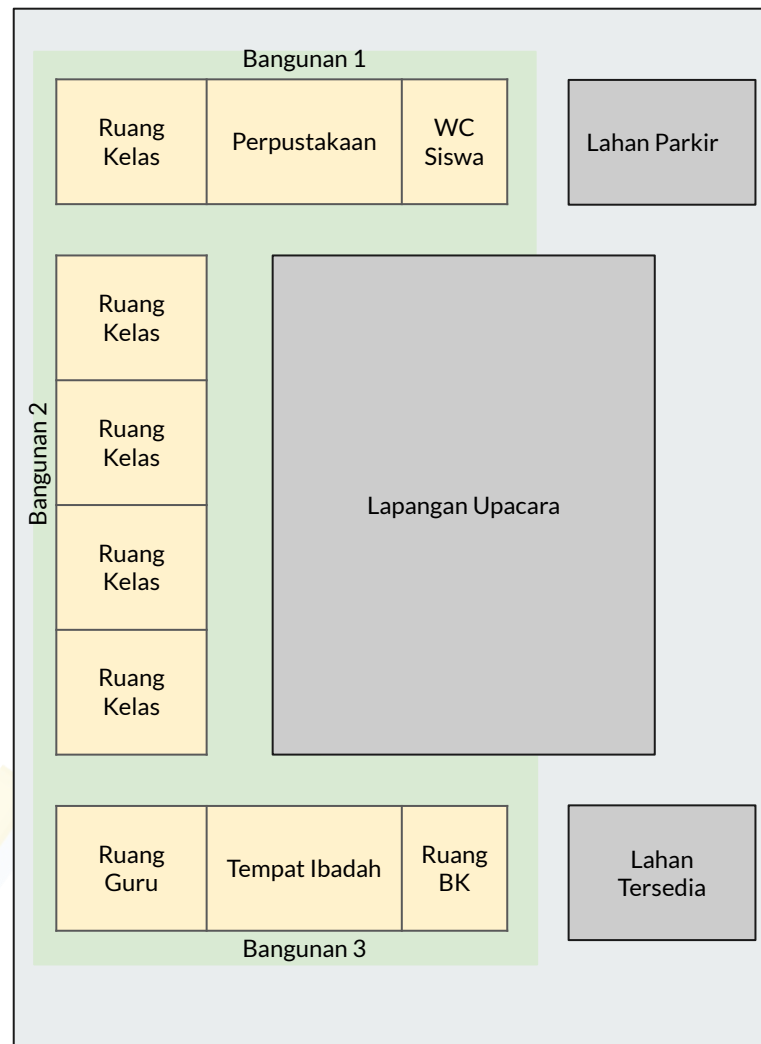
Pengisian Data Prasarana (Bangunan)



Pengisian Data Bangunan

Contoh penginputan data prasarana di Aplikasi Dapodik berdasarkan denah di samping:

1. Bangunan 1 terdiri dari ruang kelas, perpustakaan dan WC siswa.
2. Bangunan 2 terdiri dari empat ruang kelas
3. Bangunan 3 terdiri dari ruang guru, tempat ibadah, dan ruang konseling (BK).
4. **Lapangan upacara dan lahan parkir termasuk dalam kategori bangunan yang perlu direkam.**
5. Pengisian lahan tersedia di Dapodik dimasukkan dalam formulir data tanah.



Pengisian Data Bangunan

Formulir Bangunan

Jenis prasarana: * Bangunan

Tanah: Asrama Siswa

Nama: * Bangunan

Panjang (m): Kebun

Lebar (m): Lapangan

Luas tapak bangunan (m2): Parkir

Kepemilikan: * Rumah Dinas Guru

Rumah Dinas Kepala Sekolah

Rumah Penjaga Sekolah

Taman

Tempat Bermain

Unit Produksi

Page 1 of 1

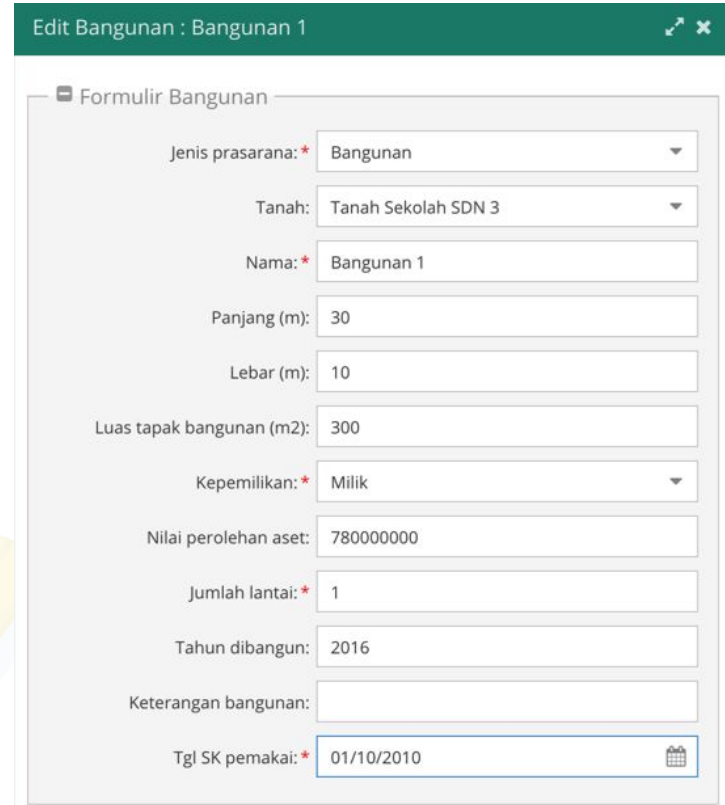
Penginputan data bangunan di Aplikasi Dapodik dapat disesuaikan pada **jenis prasarana**. Contoh, jika terdapat lapangan upacara atau lahan parkir, pastikan jenis prasarana telah dipilih dengan benar.

Pengisian Data Bangunan (Formulir Bangunan)

Operator satuan pendidikan memastikan isian formulir bangunan telah **terisi dengan lengkap**. Klik tombol ubah untuk menampilkan formulir bangunan.

Nilai perolehan aset dihitung berdasarkan **NJOP (Nilai Jual Objek Pajak)** Bangunan di daerah tersebut. NJOP harus selalu **diperbarui setiap tahun** karena ada kemungkinan perubahan dari tahun yang sebelumnya.

Jumlah lantai per bangunan diisi dengan benar, karena akan berkaitan dengan isian data ruang.



Edit Bangunan : Bangunan 1

Formulir Bangunan

Jenis prasarana: * Bangunan

Tanah: Tanah Sekolah SDN 3

Nama: * Bangunan 1

Panjang (m): 30

Lebar (m): 10

Luas tapak bangunan (m2): 300

Kepemilikan: * Milik

Nilai perolehan aset: 780000000

Jumlah lantai: * 1

Tahun dibangun: 2016

Keterangan bangunan:

Tgl SK pemakai: * 01/10/2010



Definisi Kerusakan Bangunan

Kerusakan bangunan adalah tidak berfungsinya bangunan atau komponen bangunan akibat penyusutan berakhirnya umur bangunan, atau akibat ulah manusia atau perilaku alam seperti beban fungsi yang berlebih, kebakaran, gempa bumi, atau sebab lain yang sejenis.

KERUSAKAN RINGAN

Kerusakan pada **komponen non-struktural**, seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi.

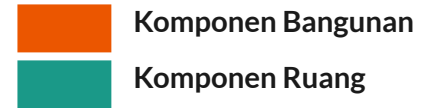
KERUSAKAN SEDANG

Kerusakan pada **sebagian komponen non struktural dan atau komponen struktural** seperti struktur atap, lantai dan lain sebagainya.

KERUSAKAN BERAT

Kerusakan pada **sebagian besar komponen bangunan baik struktural maupun non struktural** yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

Ilustrasi Komponen Bangunan

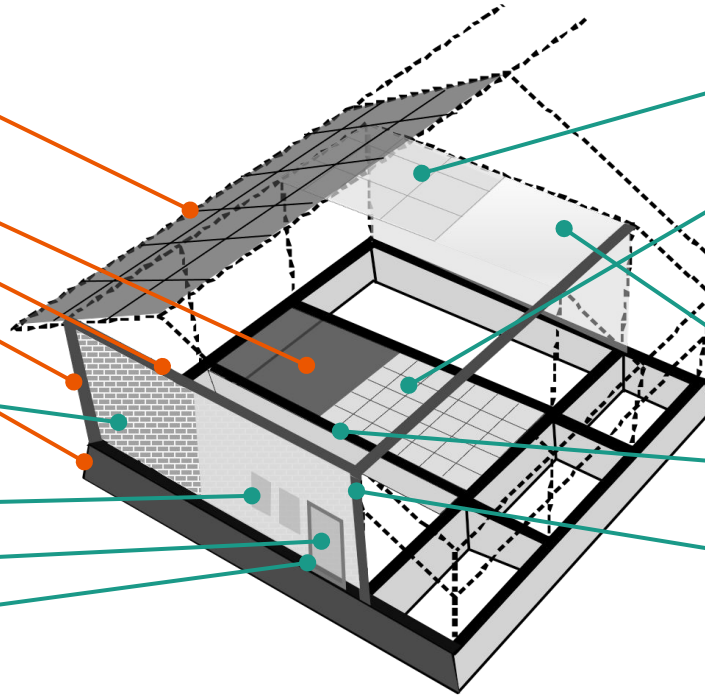


- C. Atap
- B. Struktur
 - Pelat Lantai
 - Balok
 - Kolom
- A. Pondasi

- D. Dinding
- E. Kaca, Kusen, Pintu
 - Kaca
 - Pintu
 - Kusen

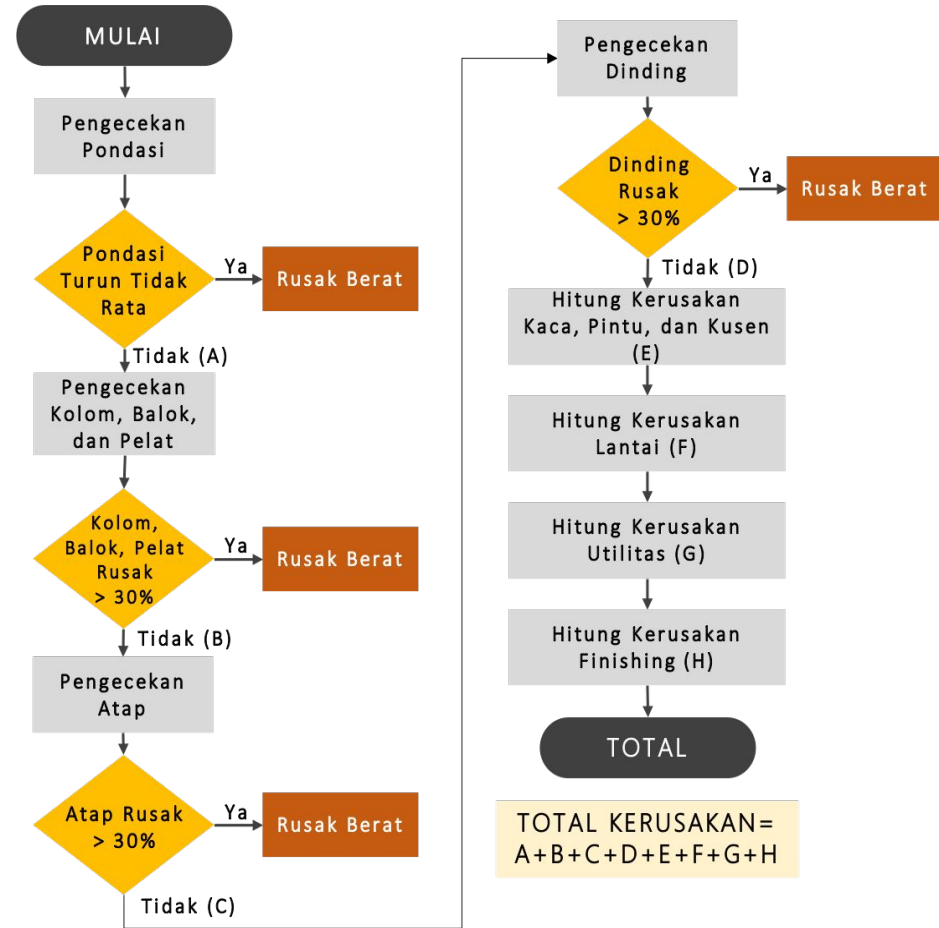
- F. Plafon
- G. Lantai
- H. Utilitas
 - Utilitas Listrik
 - Utilitas Air
 - Utilitas Limbah

- I. Finishing
 - Finishing Langit-langit
 - Finishing Dinding
 - Finishing Kusen/Pintu



Alur Penilaian Kerusakan

- Penilaian tingkat kerusakan dilakukan terhadap masing-masing massa bangunan. **Bila terdapat lebih dari satu massa bangunan maka sekolah dapat memiliki tingkat kerusakan lebih dari satu.**
- Angka persentase yang dihasilkan **tidak berkaitan dengan pembiayaan** yang dibutuhkan.
- Bila kerusakan struktur sudah mencapai **rusak berat** perhitungan tidak perlu dilanjutkan.
- Satu massa bangunan dikatakan rusak berat jika jumlah (*resultante*) kerusakan komponen element **massa bangunan lebih besar 45** atau **kerusakan komponen strukturnya lebih besar 30.**



Pengisian Data Prasarana (Ruang)



(D1) SWING GLASS PIVOT DOOR
800x2200

(D2) TIMBER MDF DOOR
800x2200

(D3) 1 SWING GLASS PIVOT DOOR
800x2200

(GP) Laminate Glass Panel 10mm. thk/
Wood Frame

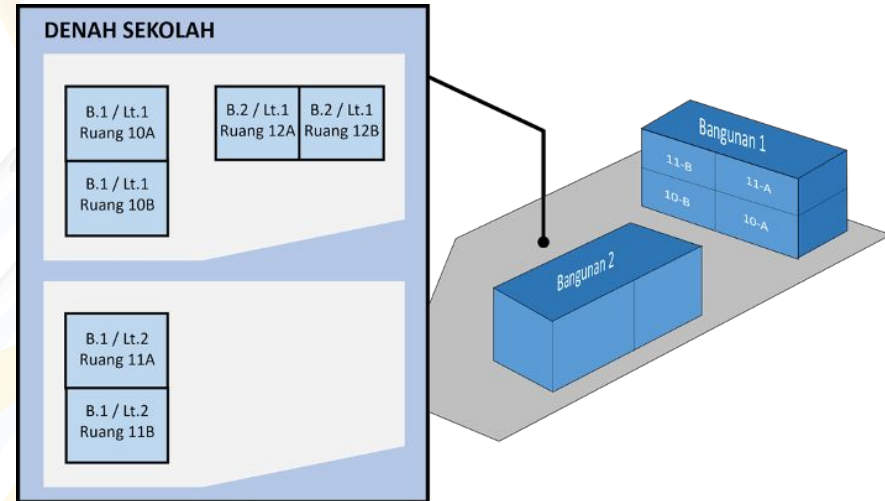
(GP) Gypsumboard Partition 100mm thk

Pengisian Data Ruang

Operator satuan pendidikan memastikan isian formulir setiap ruang telah **terisi dengan lengkap**. Klik tombol ubah untuk menampilkan formulir ruang.

Data Ruang diisi berdasarkan data bangunan yang sudah diisi sebelumnya. Jika satuan pendidikan **memiliki bangunan lebih dari satu lantai**, pastikan mengisi data ruang sesuai dengan lantai dan posisi bangunannya.

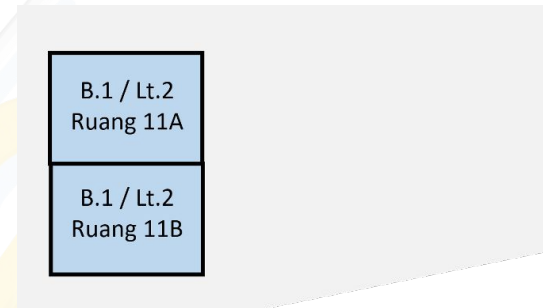
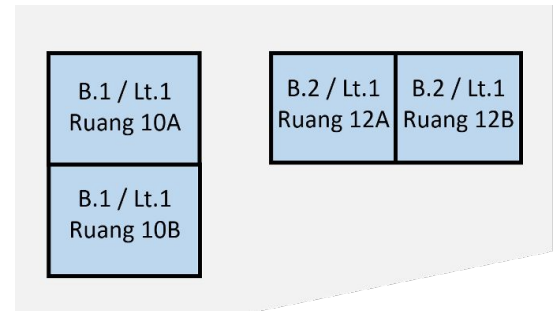
Buat **denah ruang per bangunan per lantai** untuk memudahkan proses pengisian.



Pengisian Data Ruang (Denah Ruang)

Berdasarkan denah ruang per bangunan per lantai di samping, dapat diasumsikan datanya seperti pada tabel di bawah:

Lantai	Bangunan 1		Bangunan 2	
Lantai 1	Ruang 10A	Ruang 10B	Ruang 12A	Ruang 12B
Lantai 2	Ruang 11A	Ruang 11B	-	-



Contoh denah ruang per bangunan

Keterangan:
B.1: Bangunan ke-satu
B.2: Bangunan ke-dua
Lt.1: Lantai ke-satu
Lt.2: Lantai ke-dua

Pengisian Data Ruang (Formulir Ruang)

Selanjutnya, operator satuan pendidikan memastikan pemilihan jenis ruang telah sesuai dan formulir ruang telah terisi dengan lengkap dan benar.

Ruang Kelas

Ruang Kepsek/Guru

Ruang Laboratorium

Ruang Perpustakaan

Kamar Mandi/WC

Ruang Penunjang

Edit Ruang : Ruang Kelas 10A

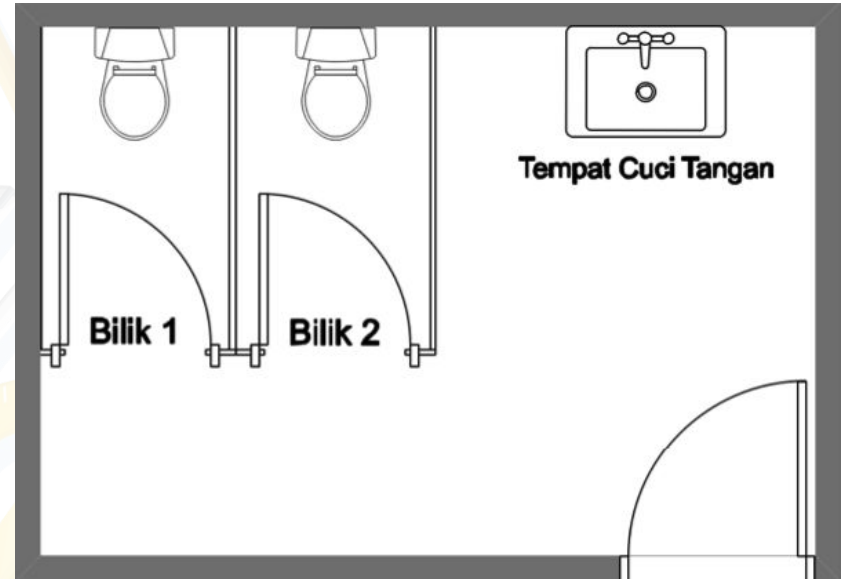
Formulir Ruang

Jenis prasarana: *	Ruang Teori/Kelas
Bangunan: *	Bangunan 1
Kode Ruang: *	RK.10A
Nama Ruang: *	Ruang Kelas 10A
Registrasi Ruang:	
Lantai Ke-: *	1
Panjang (m):	8
Lebar (m):	8
Luas ruang (m2):	63
Kapasitas:	20

Pengisian Data Ruang (Kamar Mandi/WC)

Penginputan kamar mandi/wc yaitu **per satuan bilik**. Pada contoh denah di samping, di dalam satu ruangan kamar mandi/wc siswa laki-laki terdapat 2 bilik toilet.

Dengan demikian, penginputan di Aplikasi Dapodik ditambahkan 2 ruang kamar mandi/wc.



Contoh denah kamar mandi siswa laki-laki

Pengisian Data Ruang (Kamar Mandi/WC)

Jenis Prasarana ↑	Kode Ruang	Nama Ruang ↑	Registrasi Ruang	Lantai Ke-	Panjang (m)	Lebar
Bangunan : Bangunan B (Kamar Mandi/WC)						
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	WCL1	WC Laki-laki 1		1	1	1
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	WCL2	WC Laki-laki 2		1	1	1

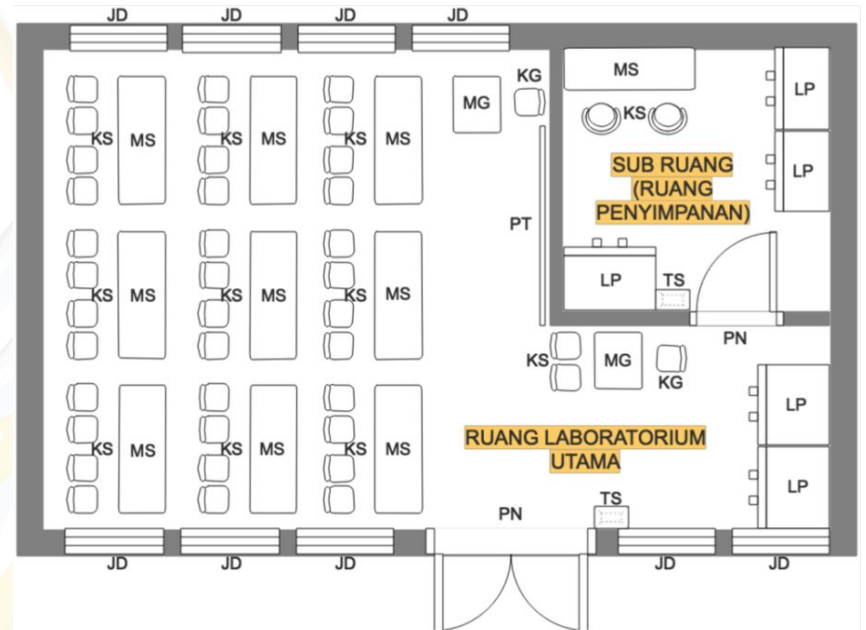
Berdasarkan denah sebelumnya, maka penginputan ruang kamar mandi/wc di Aplikasi Dapodik dibuat menjadi dua ruang.

Pengisian Data Sub Ruang (Jenjang SMK)

Sub ruang adalah sebuah ruangan kecil yang terdapat di dalam ruangan lain yang lebih besar. Penginputan sub ruang ini hanya terdapat pada prasarana ruang laboratorium, ruang praktek siswa (RPS), dan ruang perpustakaan di **jenjang SMK**. Untuk lebih jelas, lihat contoh denah di samping.

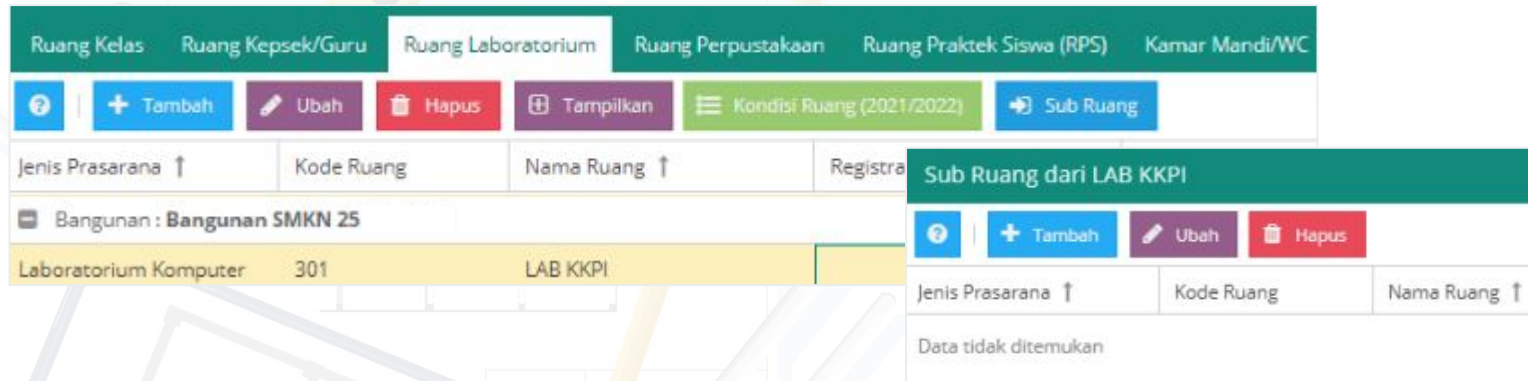
Keterangan:

- JD: Jendela
- KG: Kursi Guru
- KS: Kursi Siswa
- LP: Lemari Penyimpanan
- MG: Meja Guru
- MS: Meja Siswa
- PN: Pintu
- PT: Papan Tulis
- TS: Tempat Sampah



Contoh denah ruang laboratorium komputer (KKPI)c

Pengisian Data Sub Ruang (Jenjang SMK)



The screenshot displays the Dapodik application interface for managing sub-rooms. The top navigation bar includes tabs for 'Ruang Kelas', 'Ruang Kepsek/Guru', 'Ruang Laboratorium', 'Ruang Perpustakaan', 'Ruang Praktek Siswa (RPS)', and 'Kamar Mandi/WC'. The 'Ruang Laboratorium' tab is selected. Below the navigation bar, there are several action buttons: '+ Tambah', 'Ubah', 'Hapus', 'Tampilkan', 'Kondisi Ruang (2021/2022)', and 'Sub Ruang'. The 'Sub Ruang' button is highlighted. The main content area shows a table with columns for 'Jenis Prasarana', 'Kode Ruang', 'Nama Ruang', and 'Registra'. A row is highlighted in yellow, showing 'Laboratorium Komputer' with code '301' and name 'LAB KKPI'. A modal window titled 'Sub Ruang dari LAB KKPI' is open, showing a '+ Tambah' button and a 'Hapus' button. Below the modal, there are input fields for 'Jenis Prasarana', 'Kode Ruang', and 'Nama Ruang', and a message 'Data tidak ditemukan'.

Berdasarkan denah sebelumnya, prosedur penginputan sub ruang di Aplikasi Dapodik yaitu:

1. Pilih tabulasi **ruang laboratorium** yang akan ditambahkan sub-ruangnya, lalu klik tombol **sub ruang**.
2. Pada tabel sub ruang, klik tombol **tambah** untuk menambahkan sub ruang.
3. **Isi formulir sub ruang dengan lengkap**. Metode **pengisian sama seperti ruang utama**, lalu klik simpan untuk menyelesaikan proses tersebut.

Pengisian Data Sarana (Alat, Angkutan, dan Buku)



Pengisian Data Sarana

Operator satuan pendidikan memastikan isian formulir sarana di setiap ruang telah terisi dengan lengkap dan benar.

Pada jenis **ruang teori/kelas**, sarana pada ruang tersebut telah dipetakan sesuai **standar sarpras dengan penanda warna jingga** jika status belum terisi.

Isi sarana per ruang **sesuai dengan keadaan di satuan pendidikan**.

<input type="checkbox"/>	Vld	Ruang	Jenis Sarana	Nama ↑	Spesifik...	Kepemilikan	Peminja...	Jumlah Total	Jumlah Laik	Jumlah
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Alat Peraga	Alat Peraga		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Jam Dinding	Jam Dinding		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Kursi Guru	Kursi Guru		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Lemari	Lemari		Milik				
<input type="checkbox"/>	✓	Ruang Kelas ...	Kursi Siswa	Kursi Siswa	Kayu	Milik		15	10	5
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Meja Guru	Meja Guru		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Meja Siswa	Meja Siswa		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Papan Pajang	Papan Pajang		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Papan Tulis	Papan Tulis		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Rak hasil karya peserta didik	Rak hasil karya peserta didik		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Soket Listrik	Soket Listrik		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Soket Listrik/Kotak Kontak	Soket Listrik/Kotak Kontak		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Tempat cuci tangan	Tempat cuci tangan		Milik				
<input type="checkbox"/>		Ruang Kelas ...	Tempat Sampah	Tempat Sampah		Milik				

Pengisian Data Sarana

Cara pengisian:

- Pilih data jenis sarana yang akan dilengkapi
- Tekan tombol Ubah
- Isikan isian sesuai dengan status sarana tersebut
- Klik “Simpan”

Langkah selanjutnya adalah melengkapi isian total jumlah sarana dan status kelaikan.

- Pilih sarana
- Klik menu aksi
- Simpan

The image shows two overlapping windows from a software application. The top window, titled "Edit Alat : Meja Guru", contains a form with the following fields: "Jenis sarana:" with a dropdown menu showing "Meja Guru"; "Ruang:" with a dropdown menu showing "Ruang Kelas 12A"; "Nama:" with a text input field containing "Meja Guru"; "Spesifikasi:" with an empty text input field; and "Kepemilikan:" with a dropdown menu showing "Milik". The bottom window, titled "Data Periodik Alat : Kursi Siswa", contains two text input fields: "Jumlah total:" with the value "15" and "Jumlah laik:" with the value "10". At the bottom right of the bottom window, there is a button labeled "Simpan dan Tutup".

Pengisian Data Sarana (Di Luar Ruangan)

Untuk penambahan sarana (alat) yang berada di luar ruang seperti contoh tempat cuci tangan/wastafel, caranya pengisiannya:

1. Pilih menu sarpras, pilih sub menu alat, angkutan dan buku lalu klik tabulasi alat;
2. Isi formulir alat dengan **mengosongkan kolom ruang**;
3. Isi spesifikasi dengan keterangan lengkap seperti detail alat atau letak penyimpanan dan keterangan lainnya, lalu klik simpan.
4. Dengan demikian data tersebut akan dikategorikan ke dalam data sarana “Di luar ruangan”.

The screenshot shows a software interface for adding facilities. At the top, there are navigation tabs for 'Alat', 'Angkutan', and 'Buku'. Below these are action buttons: '+ Tambah', 'Ubah', 'Hapus', 'Validasi', 'Menu Aksi', and 'Sembunyikan'. A table lists various rooms with checkboxes and status indicators. The 'Diluar Ruangan' option is highlighted with an orange box. To the right, a 'Formulir Alat' form is open, with the 'Ruang' field also highlighted by an orange box, indicating it should be left empty. Other fields in the form include 'Jenis sarana' (Wastafel), 'Nama' (Wastafel/Tempat cuci tangan), 'Spesifikasi' (Terdapat di Bangunan B (Kamar Mandi/WC)), and 'Kepemilikan' (Milik). A 'Simpan' button is visible at the bottom right of the form.

Pengisian Pertanyaan Sarpras yang dimiliki pada Tabulasi Data Dinamis (Rinci Sekolah)



(D1) SWING GLASS PIVOT DOOR
800x2200

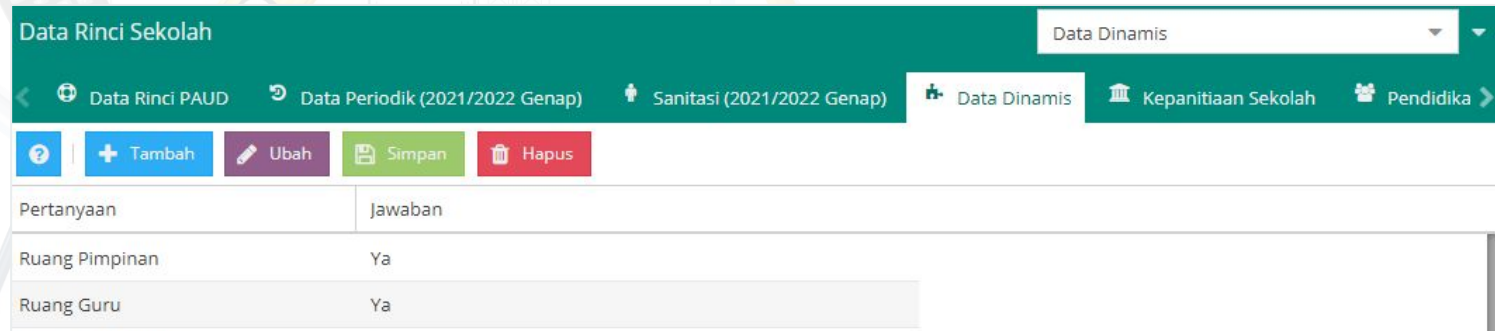
(D2) TIMBER MDF DOOR
800x2200

(D3) 1 SWING GLASS PIVOT DOOR
800x2200

(GP) Laminate Glass Panel 10mm. thk/
Wood Frame

(GP) Gypsumboard Partition 100mm thk

Pengisian Data Dinamis



The screenshot shows the 'Data Rinci Sekolah' application interface. At the top, there is a green header bar with the title 'Data Rinci Sekolah' and a dropdown menu set to 'Data Dinamis'. Below the header is a navigation bar with several menu items: 'Data Rinci PAUD', 'Data Periodik (2021/2022 Genap)', 'Sanitasi (2021/2022 Genap)', 'Data Dinamis' (highlighted), 'Kepanitiaan Sekolah', and 'Pendidika'. Below the navigation bar is a toolbar with five buttons: 'Tambah' (blue), 'Ubah' (purple), 'Simpan' (green), and 'Hapus' (red). The main content area displays a table with two columns: 'Pertanyaan' and 'Jawaban'. The table contains two rows of data: 'Ruang Pimpinan' with 'Ya' and 'Ruang Guru' with 'Ya'.

Pertanyaan	Jawaban
Ruang Pimpinan	Ya
Ruang Guru	Ya

Data dinamis terdapat pada menu **data rinci sekolah**. Sebelum operator satuan pendidikan mengisi data dinamis, **lakukan tarik data** atau **sinkronisasi** untuk menurunkan referensi data terkini dari pusat ke Aplikasi Dapodik lokal.

Pengisian Data Dinamis

Jawaban yang dipilih pada data dinamis disesuaikan dengan keterisian data sarana prasarana di satuan pendidikan.

Contoh pertanyaan: Memiliki Ruang Kelas: YA/TIDAK (jika jawaban yang dipilih "YA", pastikan ruang kelas pada menu sarpras-ruang telah terisi dengan status milik)

The image displays two screenshots of a web application interface for adding dynamic data. Both screenshots feature a green header with the text "Tambah Data Dinamis" and a close button (X) in the top right corner.

The top screenshot shows a form with two dropdown menus. The first dropdown, labeled "Pertanyaan:", is set to "Tempat Beribadah". The second dropdown, labeled "Jawaban:", is set to "Ya".

The bottom screenshot shows a similar form. The "Pertanyaan:" dropdown is set to "Gudang". The "Jawaban:" dropdown is open, showing a list of options: "Silakan pilih...", "Tidak" (which is highlighted in green), and "Ya".

At the bottom right of the interface, there is a green button with a white icon and the text "Simpan" (Save).

Konfirmasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Jika jawaban yang dipilih pada **data dinamis berbeda dengan isian pada menu sarana prasarana**, agregasi data akan ditampilkan pada form konfirmasi ketersediaan sarana dan prasarana. Form ini tampil sebelum kepala sekolah melakukan **sinkronisasi**.

Data yang berbeda akan masuk ke dalam validasi peringatan data (**warning**).

Lembar Konfirmasi Sinkronisasi

Step 3 dari 4 (75%)

Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Data Dinamis)

1. Apakah sekolah anda memiliki Ruang Guru?:	<input type="text" value="Ya"/>	Agregasi pada menu sarpras berjumlah 1 ruang
2. Apakah sekolah anda memiliki Ruang Kelas?:	<input type="text" value="Ya"/>	Agregasi pada menu sarpras berjumlah 6 ruang
3. Apakah sekolah anda memiliki Ruang Konseling?:	<input type="text" value="Tidak"/>	Agregasi pada menu sarpras berjumlah 0 ruang
4. Apakah sekolah anda memiliki Ruang Laboratorium?:	<input type="text" value="Tidak"/>	Agregasi pada menu sarpras berjumlah 0 ruang
5. Apakah sekolah anda memiliki Ruang Organisasi Kesiswaan?:	<input type="text" value="Tidak"/>	Agregasi pada menu sarpras berjumlah 0 ruang

Konfirmasi Data

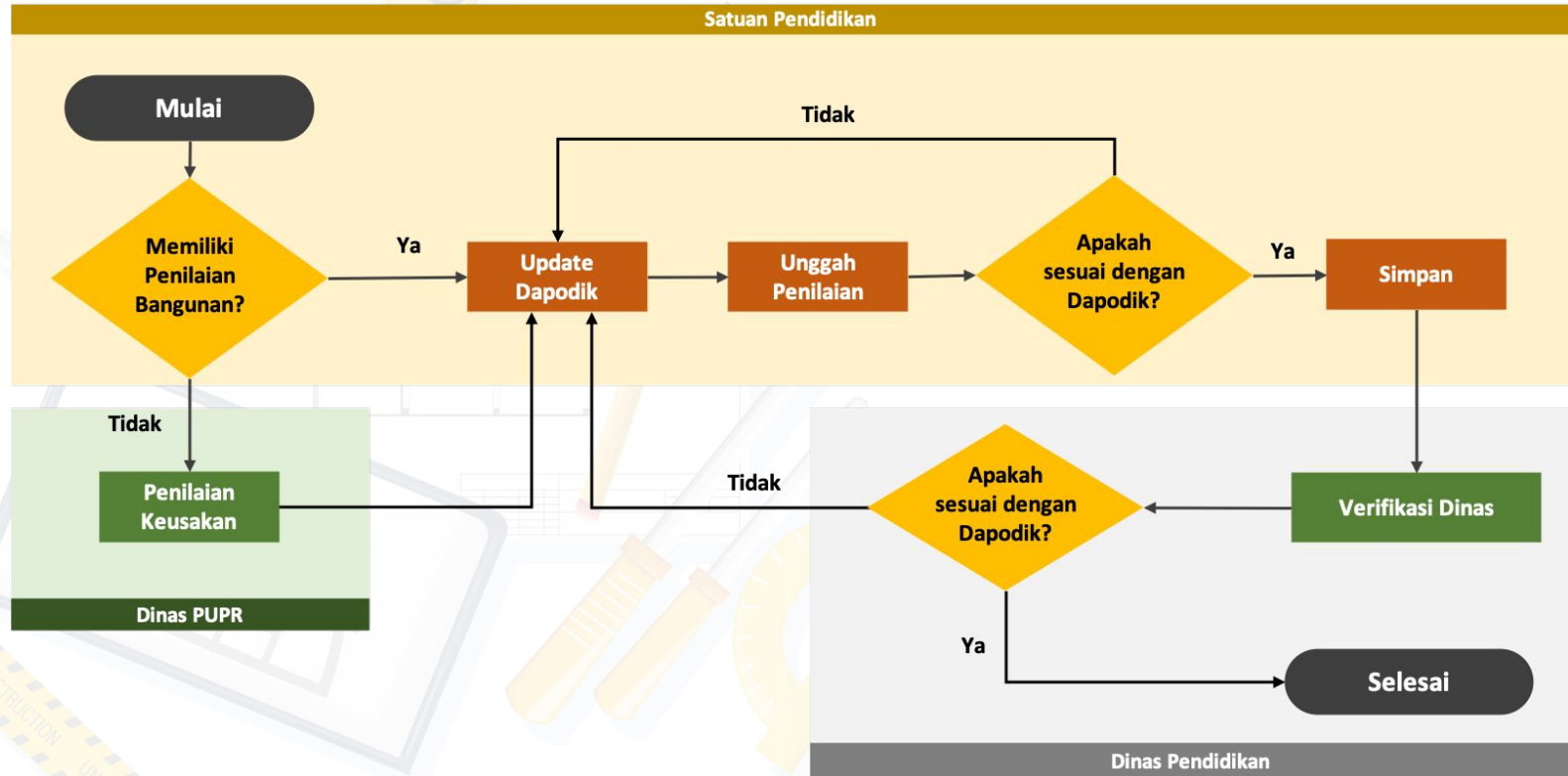
? Pastikan konfirmasi terkait ketersediaan sarana dan prasarana telah sesuai! Apakah anda yakin akan melanjutkan ke tahapan selanjutnya?

Ya Tidak

Alur Pengisian dan Verifikasi Sarpras (Satuan Pendidikan)



Alur Verifikasi Sarpras



Form Penilaian Kerusakan Bangunan

Menu Upload Berkas Penilaian

Nama Bangunan

Menampilkan nama bangunan hasil isian pada Aplikasi Dapodik

Tahun Pembangunan

Menampilkan tahun isian bangunan pada Aplikasi Dapodik

Luas (m2)

Menampilkan isian luas bangunan pada Aplikasi Dapodik

Jumlah Lantai

Menampilkan jumlah lantai pada bangunan tersebut

Jumlah Ruang

Menampilkan jumlah ruang yang ada pada bangunan tersebut

Kondisi

Kondisi Total tingkat kerusakan Bangunan

Verifikasi

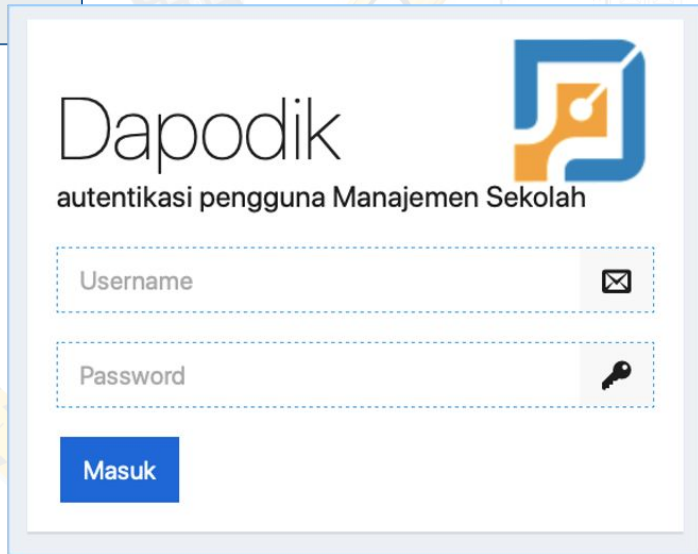
Cek List ketersesuaian data, Isikan Bobot Kerusakan (%)

Upload Berkas Pendukung, Form Hasil Penilaian dan Persetujuan PU


Upload Berkas Penilaian Prasarana


1

Akses Laman **Manajemen Sekolah**
<https://sp.datadik.kemdikbud.go.id>



Dapodik
otentikasi pengguna Manajemen Sekolah

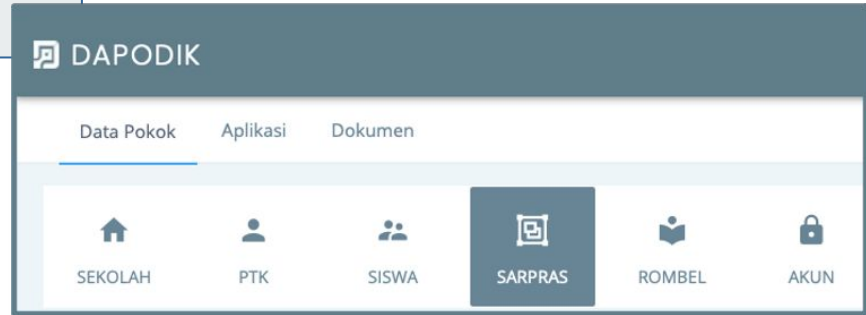
Username 

Password 

Masuk

2

Pilih Menu Sarpras

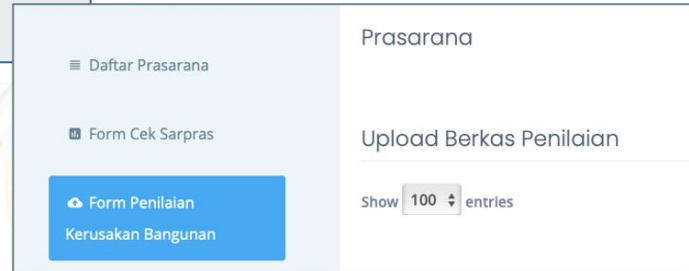


DAPODIK

Data Pokok Aplikasi Dokumen

SEKOLAH PTK SISWA SARPRAS ROMBEL AKUN

3



Prasarana

Daftar Prasarana

Form Cek Sarpras

Form Penilaian Kerusakan Bangunan

Upload Berkas Penilaian

Show 100 entries

Pilih Menu
Form Penilaian
Kerusakan
Bangunan

Upload Berkas Penilaian Prasarana

Pada kolom Verifikasi, pilih bangunan yang akan dilakukan **upload berkas**. Pastikan berkas yang akan dilampirkan dalam bentuk .pdf dan **kurang dari 2MB**.

4

Upload Berkas Penilaian

Show 10 entries

Search:

Nama Bangunan	Tahun Pembangunan	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Jumlah Ruang	Kondisi	Verifikasi
Gedung A1	1990	0	1	6	Bak (0.7%)	<input type="checkbox"/> sudah sesuai
Gedung A2	1990	0	1	5	Bak (0.7%)	<input type="checkbox"/> sudah sesuai
Gedung A3	1990	0	1	3	Bak (0.7%)	<input type="checkbox"/> sudah sesuai
Gedung A4	1990	0	1	6	Bak (0.7%)	<input type="checkbox"/> sudah sesuai
Gedung A5	1990	0	1	5	Bak (0.7%)	<input type="checkbox"/> sudah sesuai
Gedung A6	1990	0	1	3	Bak (0.7%)	<input type="checkbox"/> sudah sesuai
Gedung A7	1990	0	1	2	Bak (0.7%)	<input type="checkbox"/> sudah sesuai
Gedung A8	1990	0	1	1	Bak (0.7%)	<input type="checkbox"/> sudah sesuai
Gedung A9	1990	0	1	4	Bak (0.7%)	<input type="checkbox"/> sudah sesuai
Gedung B2	1990	0	1	2	Bak (0.7%)	<input type="checkbox"/> sudah sesuai

Showing 1 to 10 of 21 entries

PREVIOUS 1 2 3 NEXT

UPLoad BERKAS

Klik kotak verifikasi per bangunan. Maka akan tampil **isian Robot Kerusakan (%)**.

5

Verifikasi

Bobot Kerusakan (%)

Dokumen Penilaian

Upload Dokumen Penilaian dengan cara klik **ikon lampiran**.

6

Verifikasi

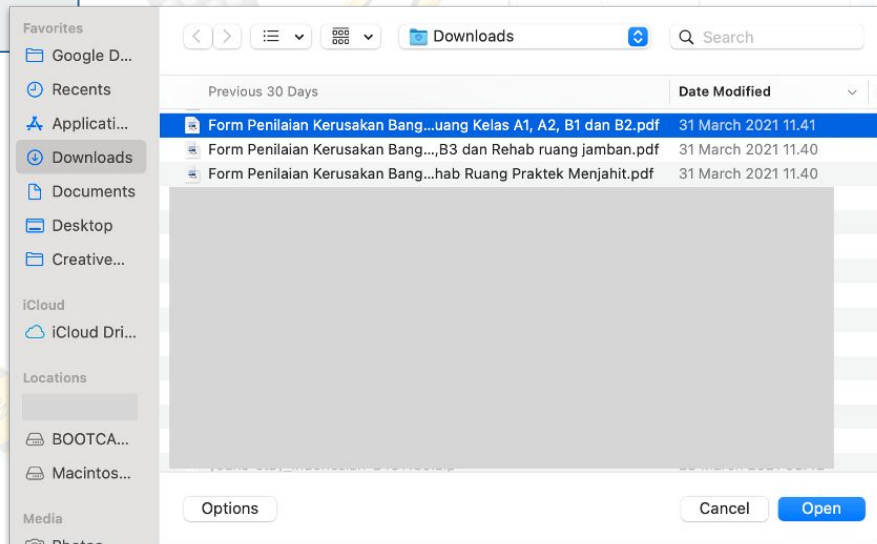
Bobot Kerusakan (%)

Dokumen Penilaian

Upload Berkas Penilaian Prasarana

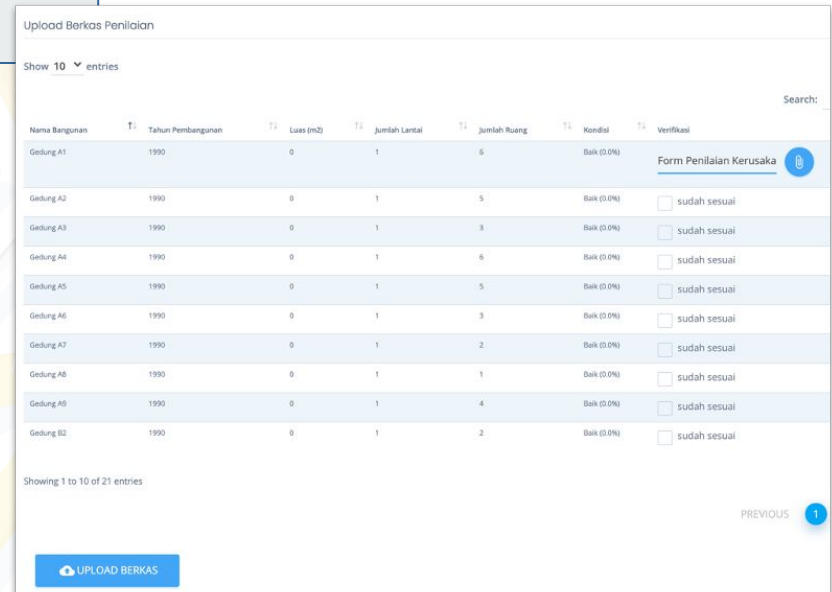
7

Pilih berkas yang akan dilampirkan dan klik Upload Berkas.



8

Jika berkas sudah dipilih, klik Upload Berkas.



Perbandingan Dapodik dengan Hasil Penilaian Form PU

Data
Dapodik

Gedung E

1978

0

1

2

Rusak Sedang
(45.0%)

Hasil
Penilaian
PU

0.30%

0.01%

0.01%

0.13%

31.1%

Rusak Sedang

Keterangan:

Data dapat dilanjutkan pada proses **verifikasi dan upload berkas**
Dikarenakan **hasil kondisi tingkat kerusakan** dianggap sama
Rusak Sedang walaupun **Hasil persentase kerusakan berbeda**



Perbandingan Dapodik dengan Hasil Penilaian Form PU

Data
Dapodik

Gedung F

1978

0

1

2

Rusak Berat (40.0%)

Hasil
Penilaian
PU

0.30%

0.01%

0.01%

0.13%

31.1%

Rusak Sedang

Keterangan:

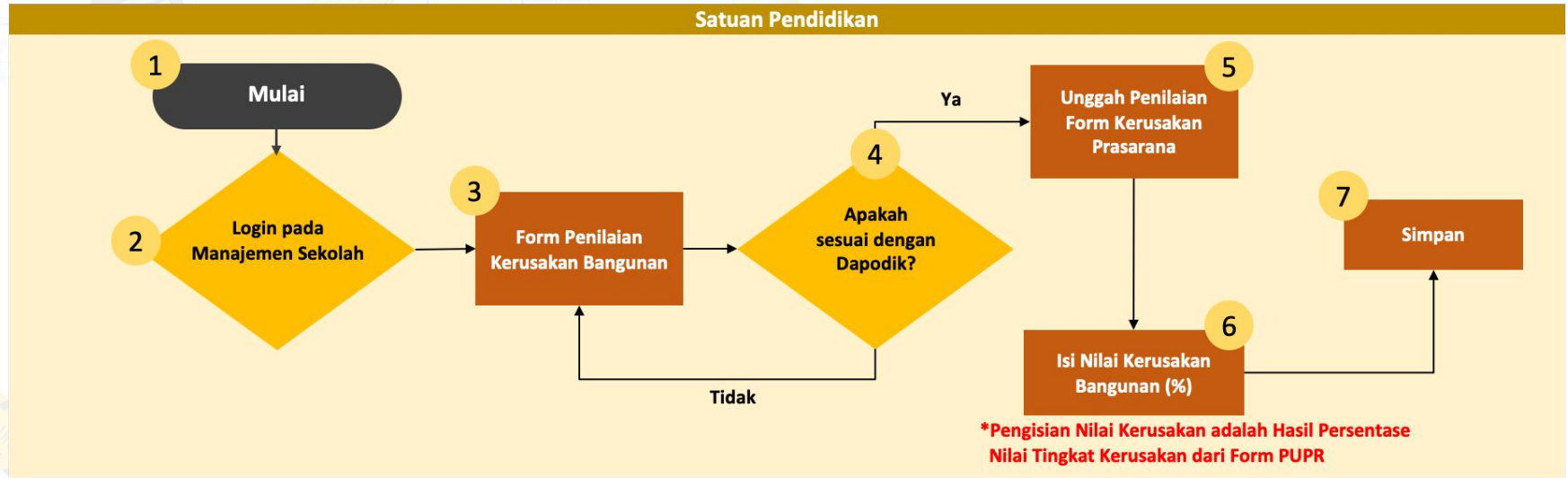
Data tidak dapat dilanjutkan pada proses **verifikasi dan upload berkas** dikarenakan **hasil kondisi tingkat kerusakan** dianggap berbeda, **Rusak Berat** pada hasil data isian Dapodik dengan Hasil Penilaian PU **Rusak Sedang (Perlu dilakukan cek proses penilaian pada Form PU dilanjutkan dengan isian Dapodik)**



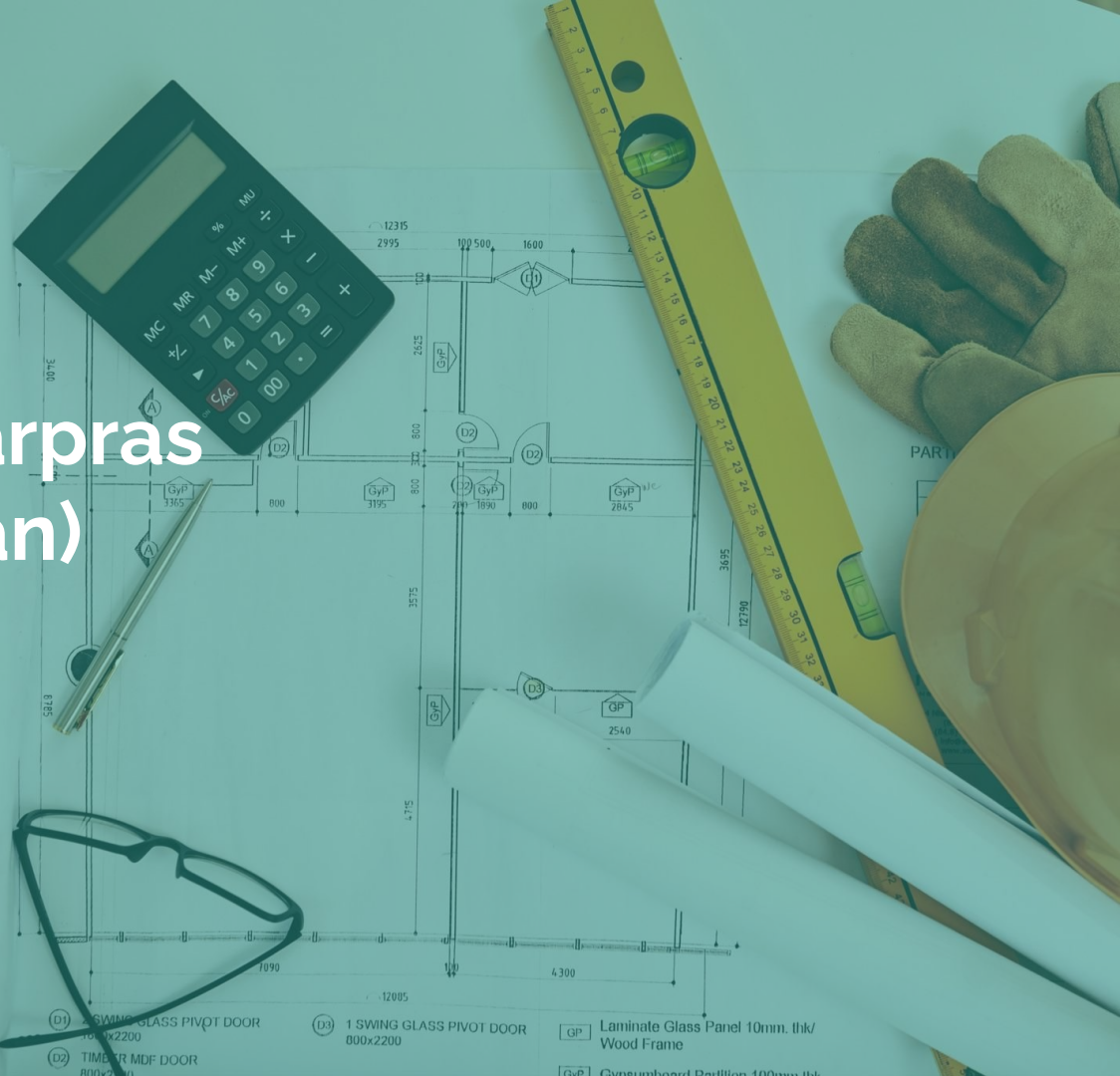
Alur Pengusulan DAK 2023



Alur *Update* Kelengkapan Data Pengusulan DAK 2023



Alur Verifikasi Sarpras (Dinas Pendidikan)



(D1) SWING GLASS PIVOT DOOR
800x2200

(D2) TIMBER MDF DOOR
800x2200

(D3) 1 SWING GLASS PIVOT DOOR
800x2200

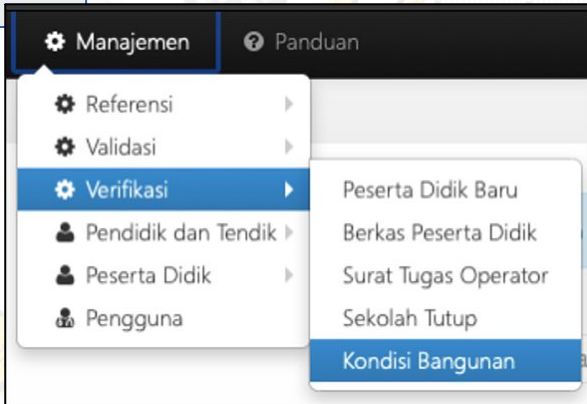
(GP) Laminate Glass Panel 10mm. thk/
Wood Frame

(Gp) Gypsumboard Partition 100mm thk

Verifikasi Sarpras oleh Dinas Pendidikan

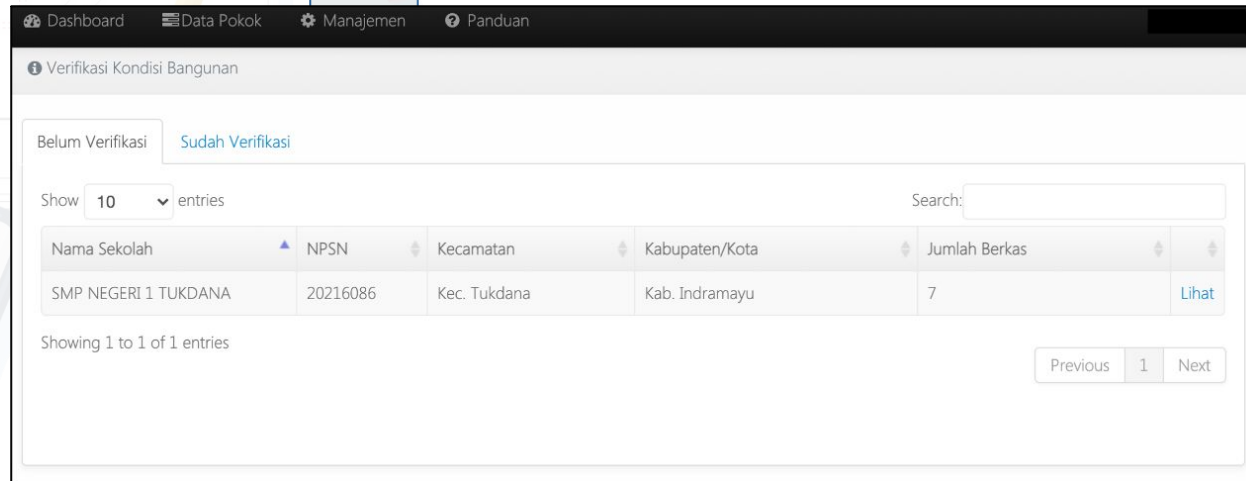
Dinas Pendidikan melakukan **verifikasi hasil upload berkas** melalui Manajemen Dinas (<https://datadik.kemdikbud.go.id>) di menu **Verifikasi - Kondisi Bangunan**.

1



2

Satuan Pendidikan yang **sudah melakukan ceklis kesesuaian data dan upload berkas hasil penilaian PU** akan tampil pada tabulasi **Belum Verifikasi**, klik "Lihat" untuk lebih detail.



Upload Berkas Penilaian Prasarana

3

Show 10 entries

Nama Bangunan	Tahun Pembangunan	Luas (m2)	Jumlah Lantai	Jumlah Ruang	Kondisi	Berkas Penilaian
Perpustakaan	2012	120	1	1	Baik (0%)	
Ruang Guru	1985	147	1	0		
Ruang Kelas C2	1985	147	1	2	Baik (0%)	
Ruang Kelas H	1989	126	1	0		
Ruang Kelas J2	1996	126	1	1	Baik (0%)	lihat
Ruang Kelas L	2000	56	1	2	Baik (0%)	lihat
Ruang Kelas P	2004	63	1	0		
Ruang Kelas R	2006	252	1	0		
Ruang Kelas S	2007	189	1	0		

Showing 11 to 19 of 19 entries

4

Show 10 entries

Nama Bangunan	Tahun Pembangunan	Luas (m2)	Jumlah Lantai	Jumlah Ruang	Kondisi	Berkas Penilaian	Status
Perpustakaan	2012	120	1	1	Baik (0%)		
Ruang Guru	1985	147	1	0			
Ruang Kelas C2	1985	147	1	2	Baik (0%)		
Ruang Kelas H	1989	126	1	0			
Ruang Kelas J2	1996	126	1	1	Baik (0%)	lihat	✓ Tidak Sesuai Sesuai Tidak Sesuai
Ruang Kelas L	2000	56	1	2	Baik (0%)	lihat	
Ruang Kelas P	2004	63	1				
Ruang Kelas R	2006	252	1				
Ruang Kelas S	2007	189	1				

Showing 11 to 19 of 19 entries

✓ Simpan Data

✓ Tidak Sesuai
Sesuai
Tidak Sesuai

Unduh berkas penilaian untuk menentukan status yang akan diberikan dari hasil verifikasi.

Terima Kasih



ANALISIS TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN



DIREKTORAT JENDERAL PAUD, DIKDAS, DAN DIKMN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI

LATAR BELAKANG

PERMASALAHAN

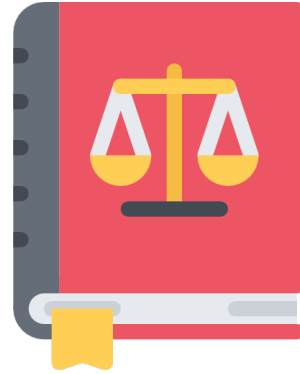
- Kualitas Data Sarana dan Prasarana yang masih rendah khususnya dalam Hal Kondisi Kerusakan Prasarana

FAKTOR

- Kurangnya pemahaman Responden (Operator Dapodik) dalam menentukan kondisi kerusakan data prasarana.

REKOMENDASI

- Perlu adanya keseragaman metode perhitungan kerusakan Prasarana serta pelatihan khusus kepada responden (Operator Dapodik) terkait tata cara perhitungan kerusakan Prasarana.



DASAR HUKUM

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 Pedoman
Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung

SE Mendikbud Nomor 46705/MPK.A/SP/2020 tentang Pengusulan DAK Fisik Bidang
Pendidikan Tahun 2021

<https://ringkas.kemdikbud.go.id/dak2021>



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 46705/MPK.A/SP/2020
Lampiran : Satu berkas
Hal : Pengusulan Kegiatan DAK Fisik Bidang Pendidikan Tahun 2021

19 Mei 2020

Yth.

1. Para Gubernur
 2. Para Walikota/Bupati
- Seluruh Indonesia

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana. Untuk bidang pendidikan, DAK Fisik tahun 2021 terdiri dari Revitalisasi PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan SKB. Tujuan dari DAK Fisik Bidang Pendidikan yaitu:

- a. meningkatkan ketersediaan/keterjaminan akses, dan mutu layanan pendidikan dalam rangka percepatan Wajib Belajar 12 Tahun yang berkualitas, dengan memberikan perhatian lebih besar pada kebutuhan daerah afirmasi dan daerah dengan kinerja pendidikan rendah;
- b. memberikan bantuan kepada pemerintah daerah melalui penuntasan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk penyelenggaraan layanan pendidikan berkualitas dalam rangka pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan; dan
- c. meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung pembelajaran berkualitas untuk mampu menghasilkan lulusan yang berketerampilan dan berkeahlian terutama dalam mendukung pembangunan kawasan prioritas, *major project*, dan sektor prioritas nasional (khususnya sektor pariwisata dan industri).

Sebagai syarat pengusulan kegiatan DAK Fisik Bidang Pendidikan Tahun 2021, pemerintah daerah diminta melakukan penilaian tingkat kerusakan bangunan sekolah yang bersangkutan. Penilaian dilakukan menggunakan formulir dari Kementerian PUPR dan dilakukan oleh Dinas PUPR atau tenaga teknik sipil lain. Selanjutnya, hasil penilaian disahkan oleh Dinas Pendidikan dan Dinas PUPR dan dilampirkan bersama dokumen pengusulan kegiatan DAK Fisik Bidang Pendidikan Tahun 2021 pada sistem KRISNA.

Pemerintah daerah dapat mengunduh formulir penilaian kerusakan bangunan serta panduan pengisian formulir tersebut pada tautan sebagai berikut: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/dak2021>.

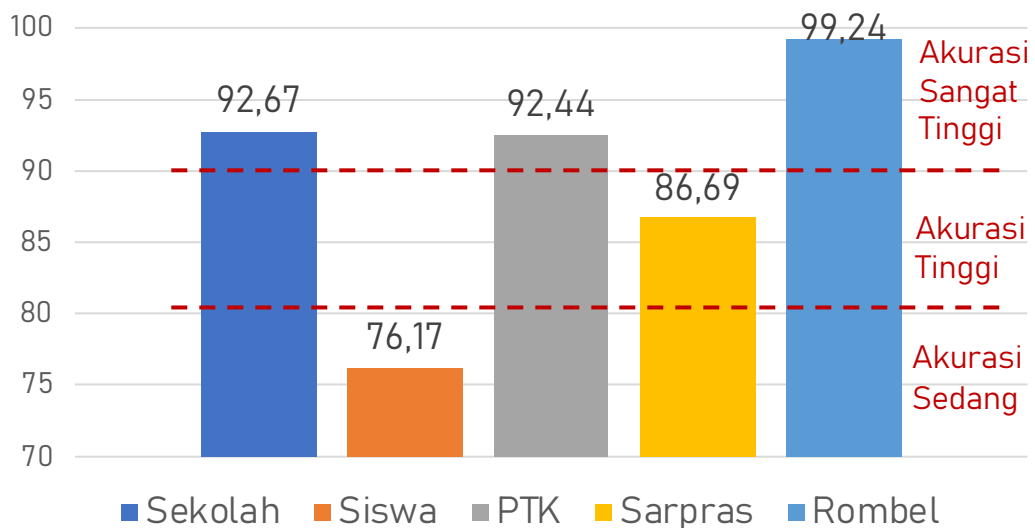
Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Nadiem Anwar Makarim

KONDISI DATA SARPRAS

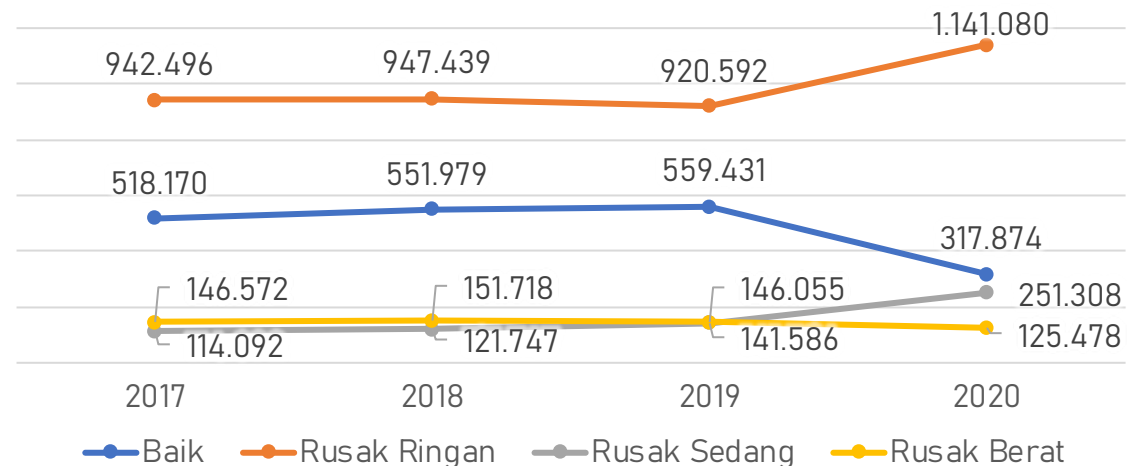
Akurasi Entitas Dapodik



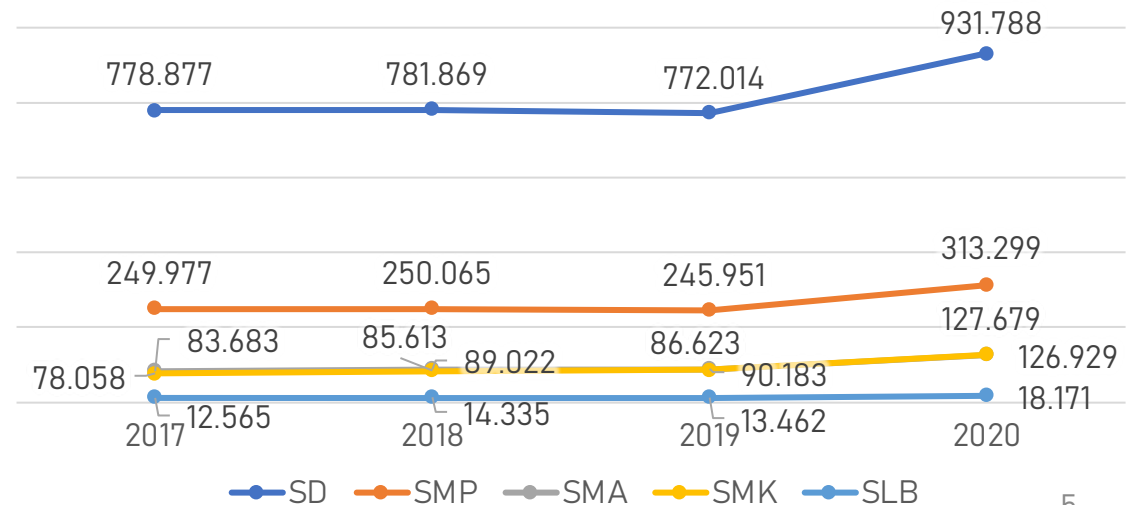
Permasalahan Data Sarpras

ITEM VALIDASI	JUMLAH	%
Panjang Ruang Tidak Wajar	24,025	0.14%
Lebar Ruang Tidak Wajar	13,345	0.08%
Ruang Kelas Tidak Memiliki Meja dan Kursi	57,452	0.35%

Kondisi Ruang Kelas



Total Ruang Kelas Rusak (Ringan, Sedang, Berat) per Jenjang



PENILAIAN
KERUSAKAN
BANGUNAN

DEFINISI KERUSAKAN ➤

KERUSAKAN BANGUNAN adalah **tidak berfungsinya bangunan atau komponen bangunan** akibat penyusutan berakhirnya umur bangunan, atau akibat ulah manusia atau perilaku alam seperti beban fungsi yang berlebih, kebakaran, gempa bumi, atau sebab lain yang sejenis.

KERUSAKAN RINGAN

Kerusakan yang terjadi pada **komponen non struktural** seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi.



KERUSAKAN SEDANG

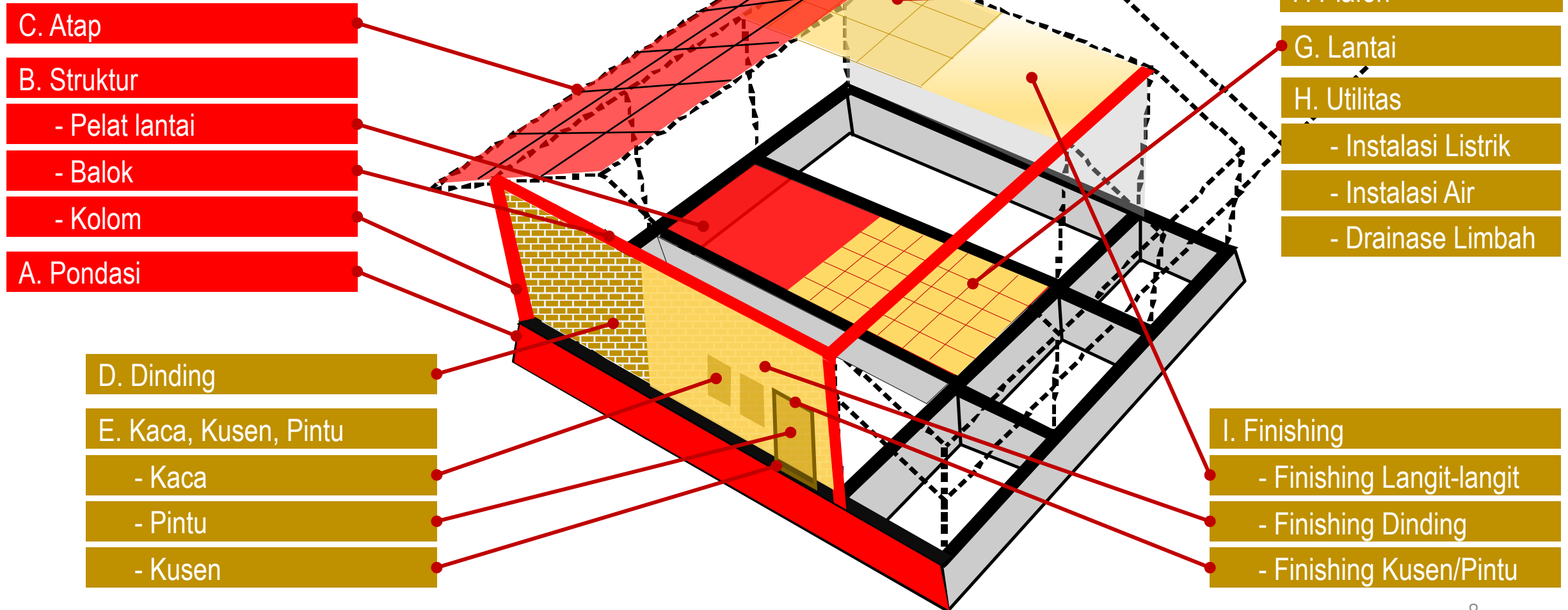
Kerusakan pada **sebagian komponen non struktural dan atau komponen struktural** seperti struktur atap, lantai dan lain sebagainya.

KERUSAKAN BERAT

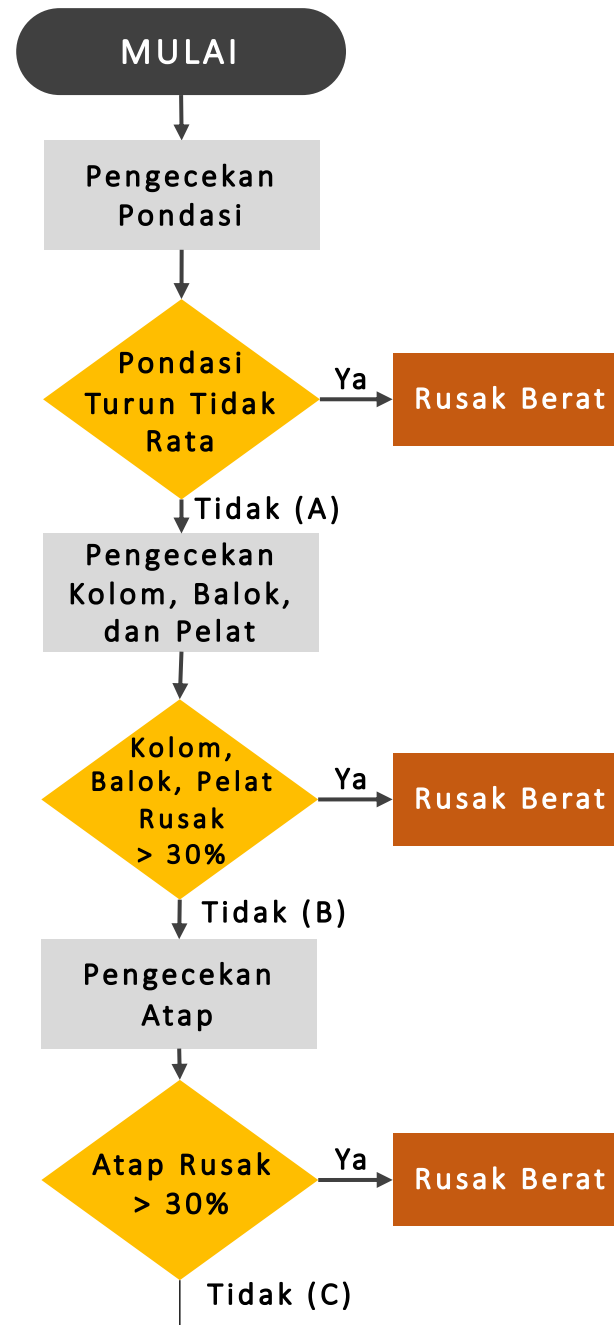
Kerusakan pada **sebagian besar komponen bangunan baik struktural maupun non struktural** yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

ILUSTRASI KOMPONEN BANGUNAN

 KOMPONEN BANGUNAN
 KOMPONEN RUANG



ALUR PENILAIAN KERUSAKAN



- Penilaian tingkat kerusakan dilakukan terhadap masing-masing Massa Bangunan. **Bila terdapat lebih dari satu Massa Bangunan maka sekolah dapat memiliki tingkat kerusakan lebih dari 1.**
- Angka persentase yang dihasilkan **tidak berkaitan dengan pembiayaan** yang dibutuhkan
- Bila kerusakan struktur sudah mencapai **rusak berat perhitungan tidak perlu dilanjutkan**
- Satu massa bangunan dikatakan **rusak berat** jika jumlah (*resultante*) kerusakan komponen element **massa bangunan lebih besar 45** atau kerusakan komponen strukturnya lebih besar 30

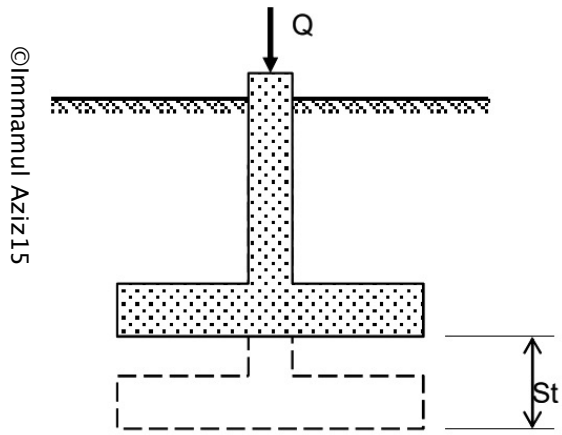
PONDASI

Pondasi adalah komponen struktur utama terletak di bagian bawah yang berfungsi penopang suatu massa bangunan.

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

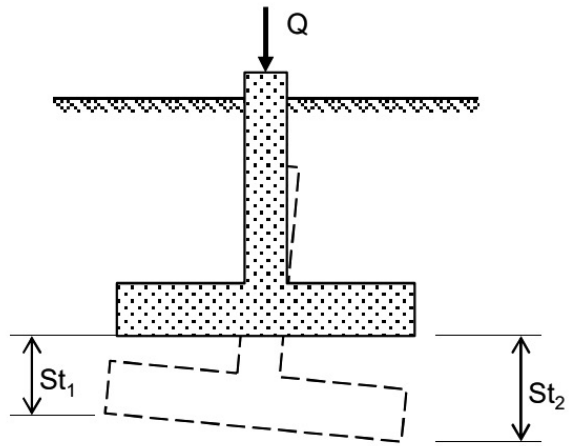
KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	Penurunan merata pada seluruh struktur bangunan	0.2	1
Rusak Ringan	Penurunan tidak merata namun perbedaan penurunan tidak melebihi $1/250 L$	0.4	2
Rusak Sedang	Penurunan $> 1/250 L$ sehingga menimbulkan kerusakan atasnya. Tanah disekeliling bangunan naik	0.6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none">Bangunan miring secara kasat mataLantai dasar naik/menggelembung	0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">Pondasi patah, bergeser akibat longsor, struktur atas menjadi rusak	1	5





©Immamul Aziz15

Pondasi Turun merata



©Immamul Aziz15

Pondasi turun tidak merata



©tribunnews.com

Lantai Naik/Turun karena Pondasi



©balitribune.co.id

Pondasi Longsor



©renovasiimakassar.com

Bangunan Miring



©antara.com

Tanah Turun dan Pondasi Naik

KOLOM

- Kolom merupakan elemen yang dibentuk secara vertikal berupa tiang penyangga yang menahan gaya aksial tekan bangunan
- Persentase kerusakan kolom pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) kerusakan kolom-kolom bangunan tersebut.

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">• Sudut kolom pecah• Plesteran kolom retak rambut	0.2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none">• Retak pada permukaan kolom, lebar retak 0.2mm-1.0mm	0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">• Retak pada permukaan kolom, lebar retak > 1.0 mm• Selimut beton gembur, beberapa tulangan terlihat	0.6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none">• Tulangan kolom terlihat 4 sisi pada 1 titik• Selimut beton hancur pada beberapa titik	0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">• Beton inti kolom hancur, baja tulangan tertekuk• kolom patah	1	5



Retak Rambut

Retakan Besar



Beton Terkelupas



©www.ikons.id

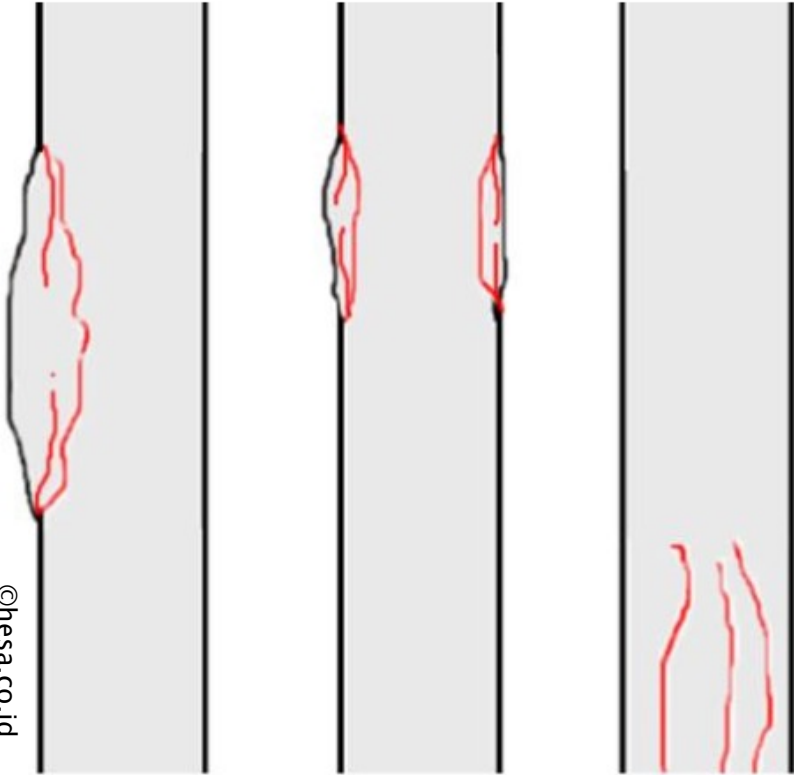


Kolom sudah tidak lurus lagi (melengkung)

Bukan hanya plesterannya tapi sebagian beton lepas, retak sampai terlihat tulangan dan tampak visual sudah miring

©hesa.co.id

Tulangan terlihat Kolom melengkung



©hesa.co.id



Kolom Patah



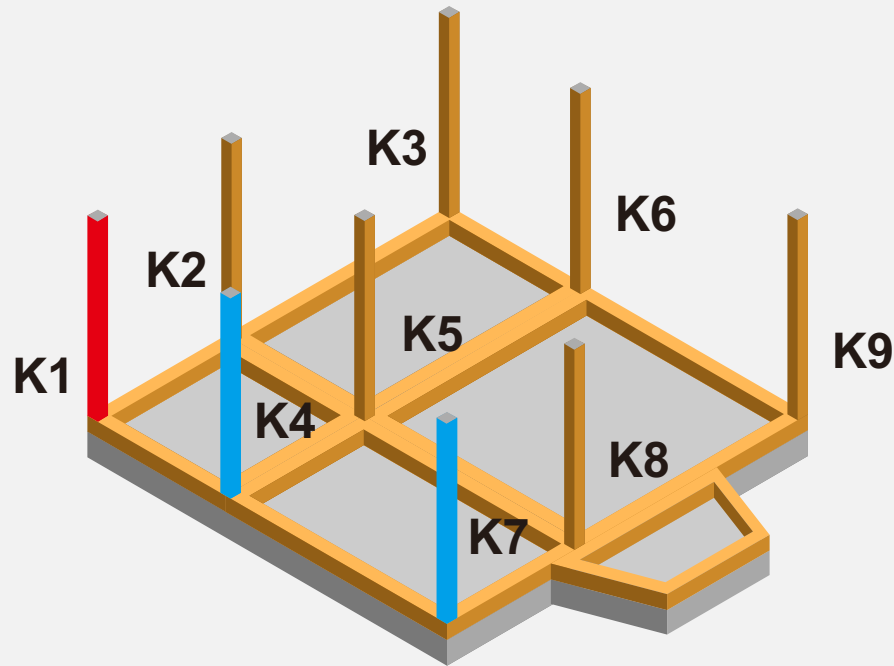
©hesa.co.id

CONTOH PERHITUNGAN

PERSENTASE
KERUSAKAN
KOLOM



$$\frac{\sum(K1 + K4 + K7)}{\sum(K1, K2, K3, K4, K5, K6, K7, K8, K9)} * 100\%$$



K1 = Kolom Rusak Berat
K4 = Kolom Rusak Sedang
K7 = Kolom Rusak Sedang

$$= \frac{\sum(0.8 + 0.6 + 0.6)}{9} * 100\%$$

$$= 22\%$$

BALOK

- Balok merupakan elemen yang dibentuk secara horizontal yang disebut juga sebagai elemen lentur yang menahan gaya transversal dan menyalurkannya ke kolom.
- Persentase kerusakan balok pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) kerusakan balok-balok bangunan tersebut.

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">• Plat lantai bergetar jika ada orang berjalan, retak rambut < 0.2 mm	0.2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none">• Retak 0.2 – 1.0 mm, retakan pada tengah bentang plat	0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">• Balok melendut, lebar retak > 1.0 mm• Retak meluas pada beberapa tempat	0.6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none">• Balok melendut, selimut beton hancur, tulangan terlihat	0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">• Balok patah/runtuh• Plat dan balok lain yang menumpu pada balok tersebut ikut rusak	1	5



Besi Beton Korosi



©hesa.co.id

Balok Patah



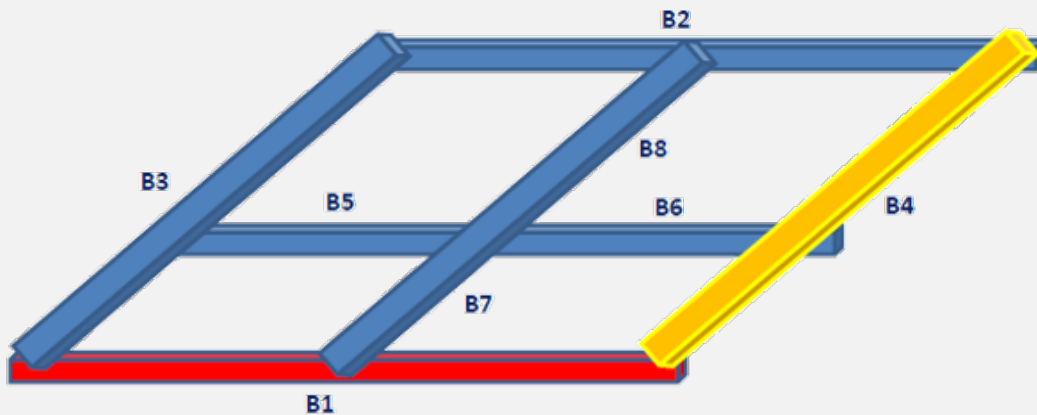
©solusikonstruksi.com

CONTOH PERHITUNGAN

PERSENTASE
KERUSAKAN
BALOK



$$\frac{\sum(B1 + B4)}{\sum(B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8)} * 100\%$$



B1 = Rusak Berat
B4 = Rusak Sedang

$$= \frac{\sum(0.8 + 0.6)}{8} * 100\%$$
$$= 17.5\%$$

PELAT LANTAI

- Pelat lantai adalah **lantai yang tidak terletak di atas tanah langsung**, merupakan lantai tingkat pembatas antara tingkat yang satu dengan tingkat yang lain.
- Persentase kerusakan pelat lantai pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) kerusakan pelat lantai bangunan tersebut.

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

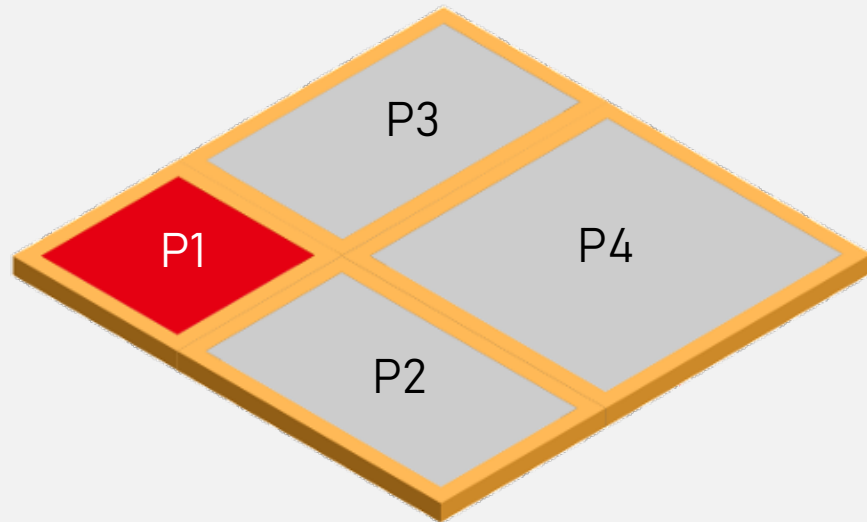
KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">• Retak rambut < 0.2 mm• Plesteran balok retak• Retak pada tumpuan atau lapangan	0.2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none">• Retak 0.2-1.0 mm• Retakan pada tumpuan atau lapangan	0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">• Lantai melendut, retakan 1.0 mm meluas dari tengah menuju sudut kolom• Selimut beton hancur di beberapa tempat	0.6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none">• Lantai melendut, retak tembus, tulangan terlihat, selimut beton hancur	0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">• Lantai hancur	1	5

CONTOH PERHITUNGAN

PERSENTASE
KERUSAKAN
PELAT LANTAI



$$\frac{\sum(P1)}{\sum(P1, P2, P3, P4)} * 100\%$$



$$P1 = \text{Rusak Berat}$$

$$= \frac{0.8}{4} * 100\%$$

$$= 20\%$$

ATAP

- Kerusakan atap merupakan penjumlahan **kerusakan penutup atap** dan **struktur rangka** atap termasuk **gording**
- Persentase kerusakan atap pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) persentase atap yang mengalami kerusakan dibandingkan keseluruhan atap pada bangunan tersebut.

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">• Karat rangka mulai terlihat, gording melendut• Perubahan warna pada sebagian lapisan warna penutup atap• Genteng terlepas dari dudukannya	0.2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none">• Karat rangka meluas, konstruksi bergetar akibat angin• Reng rusak, kaso-kaso rusak Genteng retak dan terdapat bocoran terbatas• Perubahan warna pada lapisan cat meluas	0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">• Struktur atap melendut, flens profil sobek, retak pada sambungan las• Gording/rangka plafond melendut Bocoran meluas	0.6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none">• Baut penyambung dan plat sambungan bengkok, profil tertekuk, korasi meluas di banyak tempat• Penutup atap melendut sangat besar dengan kemungkinan keruntuhan besar	0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">• Rangka atap runtuh• Komponen struktur tertekuk• Sambungan putus, profil tertekukl, konstruksi runtuh	1	5

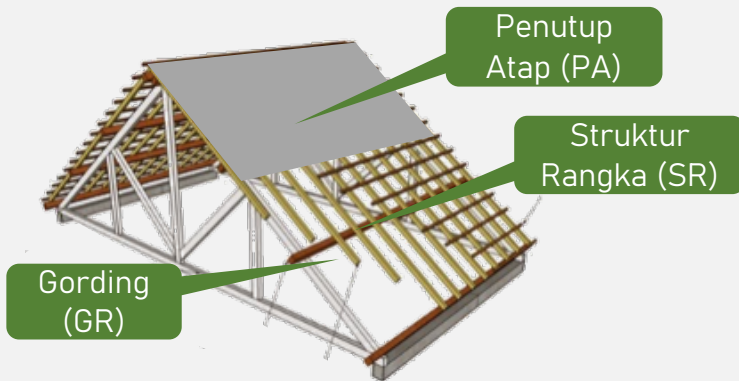


CONTOH PERHITUNGAN

PERSENTASE KERUSAKAN ATAP



$$\frac{\sum(PA + GR + SR)}{\sum(PA, GR, SR)} * 100\%$$



<i>PA Rsk Ringan</i> : 10	<i>PA Rsk Sedang</i> : 4	<i>PA Rsk Berat</i> : 2	<i>PA Total</i> : 100
<i>SR Rsk Ringan</i> : 10	<i>SR Rsk Sedang</i> : 4	<i>SR Rsk Berat</i> : 2	<i>SR Total</i> : 200
<i>GR Rsk Ringan</i> : 4	<i>GR Rsk Sedang</i> : 2	<i>GR Rsk Berat</i> : 1	<i>GR Total</i> : 20

$$\begin{aligned} \%Atap Rsk Ringan &= \frac{10 + 10 + 4}{100 + 200 + 20} * 100\% \\ &= \frac{24}{320} * 100\% \\ &= 7.5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \%Atap Rsk Sedang &= \frac{4 + 4 + 2}{100 + 200 + 20} * 100\% \\ &= \frac{10}{320} * 100\% \\ &= 3.1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \%Atap Rsk Berat &= \frac{2 + 2 + 1}{100 + 200 + 20} * 100\% \\ &= \frac{5}{320} * 100\% \\ &= 1.6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \%Atap &= (7.5\% * 0.4) + (3.1\% * 0.6) + (1.6\% * 0.8) \\ &= 6.14\% \end{aligned}$$

DINDING

Persentase kerusakan dinding pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) persentase luas dinding yang mengalami kerusakan dibandingkan keseluruhan luas dinding pada bangunan tersebut

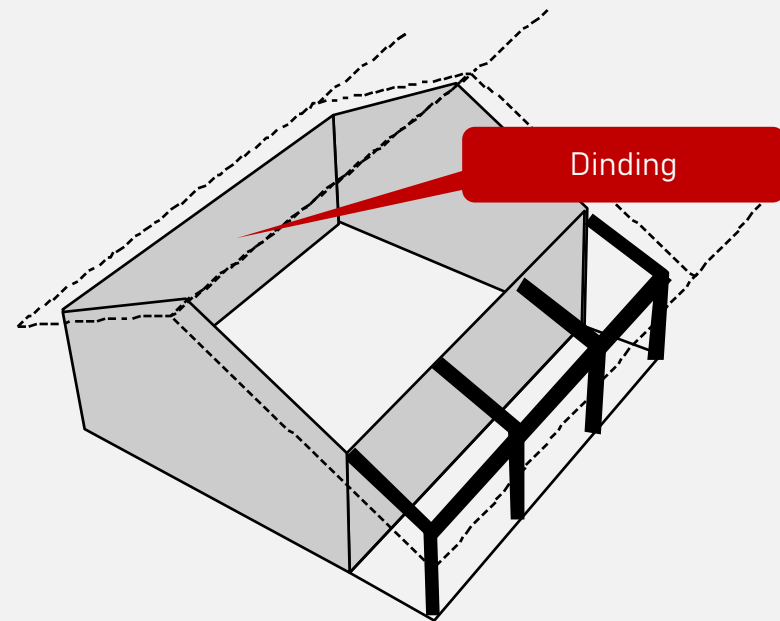
Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">Retak rambut dipermukaan dinding (lebar retakan < 0.2 mm)Perubahan warna pada sebagian lapisan warna	0.2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none">Retakan permukaan dinding terlihat jelas (lebar retakan kira-kira 0.2mm - 1.0mm)Perubahan pada lapisan cat meluas	0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">Dinding retakan meluas (lebar retakan kira-kira 1-2 mm)Dinding partisi/penutup plafond terlepasPlesteran retak sebagian dan lapisan cat terkelupas sebagianRetakan besar pada dinding	0.6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none">Lapisan terkelupas meluas, berlumut dan plesteran terkelupas meluas	0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">Dinding runtuh	1	5



CONTOH PERHITUNGAN

PERSENTASE
KERUSAKAN
DINDING



$$\frac{\sum(Luas Dinding Rusak)}{\sum(Luas Dinding)} * 100\%$$

Luas Rsk Ringan : 10 m²

Luas Rsk Berat : 20 m²

Luas Rsk Sedang : 5 m²

Luas Total: 200 m²

$$\begin{aligned} \% Rsk Ringan \\ &= \frac{10}{200} * 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% Rsk Sedang \\ &= \frac{5}{200} * 100\% \\ &= 2.5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% Rsk Berat \\ &= \frac{20}{200} * 100\% \\ &= 10\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% Dinding &= (5\% * 0.4) + (2.5\% * 0.6) + (10\% * 0.8) \\ &= 11.5\% \end{aligned}$$

PLAFOND

- Kerusakan plafond merupakan penjumlahan kerusakan plafond dan struktur rangka plafond
- Persentase kerusakan atap pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) persentase atap yang mengalami kerusakan dibandingkan keseluruhan atap pada bangunan tersebut.

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	• Perubahan warna pada sebagian lapisan warna langit langit atau plafond	0.2	1
Rusak Ringan	• Perubahan pada lapisan cat meluas	0.4	2
Rusak Sedang	• Penutup bukaan langit langit terlepas	0.6	3
Rusak Berat	• Penutup langit langit melendut sangat besar dengan kemungkinan keruntuhan besar	0.8	4
Rusak Sangat Berat	• Rangka langit langit runtuh	1	5



JENDELA (KACA), PINTU, KUSEN

Persentase kerusakan jendela, pintu dan kusen pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) jumlah jendela, pintu dan kusen yang mengalami kerusakan dibandingkan jumlah total jendela, pintu dan kusen pada bangunan tersebut.

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">Perubahan warna pada sebagian lapisan warna rangka	0.2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none">Penutup bukaan (retak)	0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">Penutup bukaan (retak lebar)	0.6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none">Rangka bukaan atau kusen keropos akibat air	0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">Rangka bukaan atau kusen keropos dimakan rayap	1	5



LANTAI

Persentase kerusakan lantai pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) luas lantai yang mengalami kerusakan dibandingkan luas total lantai pada bangunan tersebut.

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">• Penutup lantai gores	0.2	1
Rusak Ringan		0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">• Penutup lantai sebagian terlepas	0.6	3
Rusak Berat		0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">• Lantai meledak, terlepas	1	5



UTILITAS- INSTALASI LISTRIK

Persentase kerusakan instalasi listrik pada 1 massa bangunan berdasarkan pengamatan visual kerusakan terhadap komponen instalasi listrik pada massa bangunan tersebut seperti kondisi panel, kabel dan armatur.

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">Sebagian kecil komponen dari panel-panel LP rusak, ada sedikit jalur kabel instalasi shortage, sebagian kecil armatur rusak ringan, sehingga biaya perbaikan kurang dari 5% dari biaya instalasi baru	0.2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none">Beberapa komponen dari panel-panel LP rusak, sebagian kecil jalur kabel instalasi shortage, sehingga armatur rusak ringan, sehingga biaya perbaikan 5-20% dari biaya instalasi baru	0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">Beberapa komponen dari panel-panel LP rusak, sebagian kecil jalur kabel instalasi shortage, sehingga armatur rusak berat dan ringan, sehingga biaya perbaikan 20-50% dari biaya instalasi baru	0.6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none">Sebagian besar komponen panel-panel LP rusak, sebagian besar kabel instalasi shortage, sebagian besar armatur rusak, sehingga biaya perbaikan lebih dari 50% dari instalasi baru	0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">Sebagian besar komponen panel-panel LP rusak, sebagian besar kabel instalasi shortage, seluruh armatur rusak, sehingga biaya perbaikan lebih dari 50% dari instalasi baru	1	5



UTILITAS- INSTALASI AIR

Persentase kerusakan instalasi air pada 1 massa bangunan berdasarkan pengamatan visual kerusakan terhadap komponen instalasi air pada massa bangunan tersebut seperti pompa, motor, pipa utama dan kran air.

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">Kebocoran pipa terbatas ditempat yang terlihat atau mudah dicapai, keran keran kecil rusak, sehingga biaya perbaikan kurang dari 1% biaya instalasi baru	0.2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none">Bagian bagian kecil pemipaan bocor, motor pompa terbakar, keran-keran kecil rusak, sehingga biaya perbaikan antara 1-10% dari biaya instalasi baru.	0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">Pompa, motor, pipa, dan keran rusak apabila diganti atau diperbaiki memerlukan biaya antara 10-25% dari biaya instalasi baru.	0.6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none">Sebagian besar pompa, sebagian besar motor terbakar, pipa utama bocor namun ditempat terbuka, beberapa keran tidak berfungsi, sehingga biaya perbaikan 25-50% dari biaya instalasi baru	0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">Pompa-pompa rusak total, motor terbakar, dibanyak tempat terbuka dan tutup pipa pipa bocor, keran keran tidak berfungsi, sehingga perbaikan instalasi perlu menyeluruh, dengan perkiraan biaya lebih dari 50% dari biaya instalasi baru.	1	5



UTILITAS- DRAINASE LIMBAH

Persentase kerusakan drainase limbah pada 1 massa bangunan penjumlahan (*resultante*) komponen drainase limbah yang mengalami kerusakan dibandingkan total kondisi komponen drainase limbah pada bangunan tersebut;

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">Sebagian pipa cabang pecah atau rusak atau tersumbat, sehingga roof drain rusak, pipa saluran buang tersumbat, sehingga biaya perbaikan kurang dari 10% dari biaya instalasi baru	0.2	1
Rusak Ringan		0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">Pipa cabang roof drain ke riser patah atau pecah, sehingga roof drain rusak, pipa kesaluran buang tersumbat, sehingga biaya perbaikan 10-50% dari biaya instalasi baru	0.6	3
Rusak Berat		0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">Pipa riser apatah atau pecah, roof drain sebagian besar rusak, pipa cabang dari roof drain ke riser patah atau pecah, sump pump rusak dan motornya terbakar, pipa ke saluran buang tersumbat atau pecah, sehingga biaya perbaikan lebih dari 50% dari biaya instalasi baru	1	5



FINISHING

Persentase kerusakan finishing pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) finishing yang mengalami kerusakan dibandingkan total finishing pada bangunan tersebut

Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan:

KATEGORI	DESKRIPSI KERUSAKAN	NILAI	KLASIFIKASI
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none">Perubahan warna pada sebagian lapisan warna finishing	0.2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none">Perubahan pada lapisan cat meluas	0.4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none">Plesteran retak sebagian dan lapisan cat terkelupas sebagian	0.6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none">Lapisan terkelupas meluas, berlumut dan plesteran terkelupas meluas	0.8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none">Lapisan finishing lepas	1	5



CONTOH FORMAT PERHITUNGAN

Luas Bangunan

: 63 m2

Jumlah Lantai : 1

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SATUAN	JUMLAH	KLASIFIKASI KERUSAKAN					TINGKAT KERUSAKAN		
					1	2	3	4	5			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1	PONDASI	Pondasi		estimasi	Tidak ada kerusakan					0%	Hitung Kerusakan Komponen Lain	
2	STRUKTUR	Kolom	unit	12,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0%	0% Hitung Kerusakan Komponen Lain
		Balok									0,00	
		Pelat	unit	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	ATAP			%	0,00	0,00	35%	0,21	0,00	0,00	21,00%	Hitung Kerusakan Komponen Lain
4	PLAFOND			%	0,00	0,00	38%	0,23	0,00	0,00	1,82%	
5	DINDING	Batu bata/Partisi		%	0,00	0,00	20%	0,12	0,00	0,00	12,00%	12% Hitung Kerusakan Komponen Lain
		Kaca	unit	10	0,00	0,00	15,00	0,90	0,00	0,00	1,13%	
		Pintu	unit	6	0,00	0,00	15,00	1,50	0,00	0,00	1,50%	
		Kusen	unit	16	0,00	0,00	12,00	0,45	0,00	0,00	0,68%	
6	LANTAI	Penutup Lantai		%	0,00	0,00	29%	0,17	0,00	0,00	1,74%	
7	UTILITAS	Instalasi Listrik		estimasi	Sebagian besar komponen panel-panel LP rusak, sebagian besar kabel instalasi shortage, sebagian besar armature rusak berat, sehingga biaya perbaikan lebih dari 50 % dari instalasi baru					4,00%		
		Instalasi Air		estimasi	Kebocoran pipa terbatas ditempat yang terlihat atau mudah dicapai, keran-keran kecil rusak, sehingga biaya perbaikan kurang dari 1 % biaya instalasi baru					0,30%		
		Drainase Limbah	m1	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%	
8	FINISHING	Finishing Langit-langit		%	0,00	0,00	12%	0,07	0,00	0,00	0,29%	
		Finishing Dinding		%	0,00	0,00	12%	0,07	0,00	0,00	0,50%	
		Finishing Kusen/Pintu	unit	16	0,00	0,00	12,00	0,45	0,00	0,00	1,80%	
										46,8%	Rusak Berat	

Di inputkan dalam komponen kerusakan bangunan dalam dapodik

Penilaian kerusakan sesuai dengan form PUPR merupakan penilaian per **Bangunan** bukan **Ruang**

Di inputkan dalam komponen kerusakan **ruang** dalam dapodik

ILUSTRASI PENGINPUTAN KERUSAKAN BANGUNAN DARI PUPR KE DAPODIK (INPUT KERUSAKAN BANGUNAN)

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SATUAN	JUMLAH	KLASIFIKASI KERUSAKAN					TINGKAT KERUSAKAN		
					1	2	3	4	5			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1	PONDASI	Pondasi	estimasi		Tidak ada kerusakan					0%	Hitung Kerusakan Komponen Lain	
2	STRUKTUR	Kolom	unit	12,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0%	0% Hitung Kerusakan Komponen Lain	
		Balok	unit	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0%		
		Pelat	unit	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0%		
3	ATAP		%		0,00	0,00	35%	0,21	0,00	0,00	21,00%	Hitung Kerusakan Komponen Lain

Tingkat Kerusakan Bangunan : Bangunan 2

✓ Input Kondisi Kerusakan Bangunan

Persentase Tingkat Kerusakan: **21.00%**

Kriteria Kerusakan: **Rusak Ringan**

Formulir kalkulator perhitungan tingkat kerusakan yang dikeluarkan oleh Kementerian PUPR, klik [disini](#) untuk mengunduh.

PONDASI

Klasifikasi Kerusakan: * -

Kerusakan pondasi (%): 0 *) readonly

STRUKTUR

Kerusakan kolom (%): * 0

Kerusakan balok (%): * 0

Kerusakan pelat lantai (%): * 0

ATAP

Kerusakan atap (%): * **21**

Keterangan penutup atap: * DAK BETON TIDAK MEMILIKI ATAP BUKAN DAK

Simpan dan Tutup

Salin kondisi kerusakan per komponen dari form penilaian PUPR ke isian Dapodik

ILUSTRASI PENGINPUTAN KERUSAKAN BANGUNAN DARI PUPR KE DAPODIK (INPUT KERUSAKAN RUANG)

4	PLAFOND		%		0,00	0,00	38%	0,23	0,00	0,00	1,82%	
5	DINDING	Batu bata/Partisi	%		0,00	0,00	20%	0,12	0,00	0,00	12,00% 12% Hitung Kerusakan Komponen Lain	
		Kaca	unit	10	0,00	0,00	15,00	0,90	0,00	0,00	1,13%	
		Pintu	unit	6	0,00	0,00	15,00	1,50	0,00	0,00	1,50%	
		Kusen	unit	16	0,00	0,00	12,00	0,45	0,00	0,00	0,68%	
6	LANTAI	Penutup Lantai	%		0,00	0,00	29%	0,17	0,00	0,00	1,74%	
7	UTILITAS	Instalasi Listrik	estimasi		Sebagian besar komponen panel-panel LP rusak, sebagian besar kabel instalasi shortage, sebagian besar armature rusak berat, sehingga biaya perbaikan lebih dari 50 % dari instalasi baru						4,00%	
		Instalasi Air	estimasi		Kebocoran pipa terbatas ditempat yang terlihat atau mudah dicapai, keran-keran kecil rusak, sehingga biaya perbaikan kurang dari 1 % biaya instalasi baru						0,30%	
		Drainase Limbah	m1	1	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00%	
8	FINISHING	Finishing Langit-langit	%		0,00	0,00	12%	0,07	0,00	0,00	0,29%	
		Finishing Dinding	%		0,00	0,00	12%	0,07	0,00	0,00	0,50%	
		Finishing Kusen/Pintu	unit	16	0,00	0,00	12,00	0,45	0,00	0,00	1,80%	
											46,8%	Rusak Berat

Untuk menghasilkan angka sesuai dengan form diatas, perlu di perhatikan jumlah ruang, karena nilai tersebut merupakan rata-rata dari kerusakan per komponen dari tiap-tiap ruang contoh:

Bangunan 2 memiliki 2 ruang:

- Kerusakan plafond : 1,82% → pengisian plafond di dapodiknya: 12A = 1,82%; 12B = 1,82% atau 12A = 0%; 12B = 3,64% (disesuaikan dengan proporsi kerusakan per ruang)

B.2 / Lt.1 Ruang 12A	B.2 / Lt.1 Ruang 12B
-------------------------	-------------------------

Terima
Kasih